

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PAIKEM GURU
MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK di KELAS V MI
AL-IKHLAS MASAM BULAU KECAMATAN TANJUNG
SAKTI PUMI, KABUPATEN LAHAT**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk Memenuhi
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah.



Oleh:

**Nama. Della Widya
NIM. 1811240099**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Della Widya

Nim : 1811240099

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PGMI

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul:

“Penerapan Model Pembelajaran Paikem Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Kelas V Mi Al-Ikhlash Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi, Kabupaten Lahat”

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Bengkulu 18 Juli 2022
Pembuat pernyataan



Della Widya
NIM. 1811240099

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Della Widya
NIM : 1811240099
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Paikem Guru Mata Pelajaran
Aqidah Akhlak di Kelas V Mi Al-Ikhlas Masam Bulau
Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program turnitin.com dengan id 1871383977. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 18% dan dinyatakan dapat diterima. Demikian surat pernyataan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 18 Juli 2022

Mengetahui,
Ketua Tim Verifikasi


Dr. Ediansyah, M.Pd
NIP.197007011999031002

Yang Menyatakan



Della Widya
NIM.1811240099



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172 Webs

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Paikem Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas V MI Al-Ikhlash Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat”** yang disusun oleh **Della Widya, NIM: 1811240099** telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam negeri, Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Rabu tanggal 27 Juli 2022 yang dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd).

Ketua,

Dr.Edi Ansyah M.Pd

NIP. 197007011999031002

Sekretaris,

Muhammad Taufiqurrahman.M.Pd

NIP. 199401152018011003

Penguji I,

Deni Febrini M.Pd

NIP. 197502042000032001

Penguji II,

Dra.Aam Amaliyah M.Pd

NIP. 196911222000032002

Bengkulu, 09 Agustus 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Mus Mulyadi, M.Pd

NIP. 197005142000031004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telf. (0736) 51276, 51171 Fax
(0736) 51171

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Della Widya
NIM : 1811240099
Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati
Sukarno Bengkulu
Di Bengkulu
Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberi
arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing
berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Della Widya
NIM : 1811240099
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Paikem Guru
Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas V MI
Al-Ikhlas Masam Bulau Kecamatan Tanjung
Sakti Pumi Kabupaten Lahat

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah
skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ilmu
Tarbiyah. Demikianlah atas perhatiannya diucapkan terima
kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb
Bengkulu, 09 Agustus 2022
Pembimbing I Pembimbing II

[Signature]

[Signature]

Dr. H. Asyiah, M.Pd **Dr. Alimni, M.Pd**
NIP. 196510272003122001 NIP. 197504102007102005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276. 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbingan II, Bahwa skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Della Widya

NIM : 1811240099

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Skripsi yang berjudul “Aralisis Penerapan Model Pembelajaran Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas V Mi Al-Ikhlas Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat” . Disarankan untuk diganti. Kemudian direvisi dengan judul baru “Penerapan Model Pembelajaran Paikem Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas V Mi Al-Ikhlas Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi, Kabupaten Lahat”

Bengkulu, 13 Juli 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Hj. A. iyah, M.Pd
NIP. 196510272003122001


Dr. Alimni, M.Pd
NIP. 19755041020071020005

Mengetahui,
Ketua Prodi PGMI


Abdul Aziz Mustamin, M. Pd I
NIP. 198504292015031007

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ

فَارْغَبْ ﴿٨﴾

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”.

(QS. Al Insyirah : 6-8

“Jadilah orang yang rajin sebelum menyesali kemalasan yang melewati kesempatan emas”

(Della Widya)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, hal ini setitik kebahagiaan telah aku nikmati, sekeping cita-cita telah kuraih tetapi perjuanganku belum selesai sampai disini. Kebahagiaanku hari ini telah mewakili impian yang aku harapkan selama ini dimana kebahagiaan yang selalu memberiku motivasi untuk selalu terus berjuang mewujudkan mimpi , harapan dan keinginan menjadi kenyataan , karena aku yakin Allah SWT akan mendengarkan doaku karena Dialah yang mengatur semuanya. Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan telah diselesaikannya. Skripsi ini ku persembahkan:

1. Untuk kedua orang tuaku Bapak (Rusdianto) Dan Emak (WIRA), Terima kasih karena tidak pernah bosan mendoakan , membimbing, dan memberikan perhatian dan kasih sayang kepadaku, karena disetiap langkahku ada restu yang terucap keluar dari mulutmu. Dan terima kasih

karena selalu sabar menunggu kepulangan dan keberhasilanku untuk merubah hidup kita menjadi masa depan yang lebih baik lagi.

2. Untuk adik aku tersayang Delvi Mutia . Terima kasih telah menjadi penyemangat dan selalu menghiburku dikala lagi setres untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk keluarga besarku terima kasih tela memberikan dukungan dan nasehat selama ini terutama untuk nenek ari. Terima kasih telah menasehati dikala aku ingin menyerah menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku Elva Yustriana, Sherly Mandella, Sherly Marlana dan Yemi Agusti.
5. Untuk teman seperjuangan PGMI C dan Kelompok Kkn 22. Terima kasih telah memberi semangat dan motivasi , karena kita telah bersama-sama dalam senasib dan dalam mengejar cita-cita di UINFAS BENGKULU

Nama : Della Widya
Nim : 1811240099
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Paikem Guru Aqidah Akhlak Kelas V Mi Al-Ikhlas Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran paikem guru mata pelajaran aqidah akhlak di kelas V M Al-ikhlas masam bulau kecamatan tanjung sakti pumi kabupaten lahat. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data sistem yaitu dengan cara observasi , wawancara dan dokumentasi langsung. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dapat disimpulkan bahwa pada umumnya setiap pendidik dalam melakukan suatu usaha di pengaruhi oleh efisiensi tidak terkecuali dengan kegiatan belajar mengajar. Efisiensi bisa diartikan juga sebuah pengertian atau konsepsi yang menggambarkan perbandingan terbaik antara suatu usaha dengan hasilnya. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini sudah memberikan kontribusi yang cukup baik. Bisa dijelaskan bahwa suatu model pembelajaran yang telah diterapkan didalam suatu materi dan disampaikan pada peserta didik, mendapatkan hasil yang positif. Baik Pada konteks pemahaman peserta didik, pendalaman materi, serta tujuan pembelajaran tuntas dapat dicapai. Pada umumnya setiap pendidik dalam melakukan suatu usaha di pengaruhi oleh efisiensi tidak terkecuali dengan kegiatan belajar mengajar.

Kata Kunci : Penerapan pembelajaran paikem, pembelajaran aqidah akhlak

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah Swt, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul ” **Penerapan Model Pembelajaran Paikem Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas V Mi Al-Ikhlas Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat**” Penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini adalah berkat bantuan dari beberapa pihak. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd., Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu dan menyelesaikan studi penulis.

2. Bapak Dr. Mus Mulyad, M. Pd., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan studi ini.
3. Bapak Adi Saputra, M. Pd., Sekretaris Jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan studi ini.
4. Bapak Abdul Aziz Bin Mustamin, M. Pd. I, Koordinator Program Studi PGMI, Jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan studi ini.
5. Ibu Dr, Hj. Asiyah, M. Pd. Selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, selalu memberikan motivasi, membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Dan Dr, Alimni, M. Pd. Selaku pembimbing II yang senantiasa membantu mengarahkan penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
7. Bapak Syahril, S.Sos.I., M.Ag selaku kepala perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.
8. Ibu Titin Alfariza, S. Pd. Selaku Kepala Sekolah dan Dewan Guru MI Al-Ikhlas Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat, yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam memberikan informasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
9. Bapak dan Ibu dosen UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang selalu mendukung dan memberikan arahan dalam menyelesaikan studi penulis.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, 2022

Penulis

Della Widya
NIM. 1811240099

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL...	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iii
NOTA PENBIMBING.....	iv
PERUBAHAN JUDUL.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	15
1. Penerapan.....	15

2. Pengertian Pembelajaran PAIKEM	17
3. Model Pembelajaran PAIKEM Guru	20
4. Model Pembelajaran Guru	33
5. Pengertian Aqidah Akhlak.....	37
B. Kajian Pustaka.....	49
C. Kerangka Berfikir.....	56

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	59
B. Tempat dan Waktu Penelitian	60
C. Sumber Data.....	61
D. Teknik Pengumpulan Data.....	63
E. Uji Keabsahan Data.....	64
F. Teknik Analisis Data.....	66

BAB IV HASIL PEELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	69
1. Sejarah Mi Al-Ikhlash	69
2. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah	71
3. Visi dan Misi	72
4. Letak Geografis Mi.....	73
5. Fasilitas Sarana Dan Prasarana.....	74
B. Hasil Penelitian	84
C. Pembahasan.....	108

1. Penerapan model pembelajaran	110
2. Kelebihan dan kekurangan	113
3. Metode Penerapan Model Paikem	115

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	121
B. Saran.....	123

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.2 Data Sarana Prasarana MI Al-Ikhlas.....	75
Tabel 4.3 Alat-alat Elektronik MI Al-Ikhlas.....	76
Tabel 4.4 Data Guru MI Al-Ikhlas.....	78
Tabel 4.5 Data Keadaan Siswa MI Al-Ikhlas.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	56
-----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidik adalah yang melakukan kegiatan untuk mewujudkan suasana belajar agar proses pembelajaran dan peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya.¹ Dapat memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.² Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang berdemokrasi serta bertanggung

¹Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,*Undang-Undang Sisdikans (Sistem Pendidikan Nasional)*, (Bandung: Fokusindo Mandiri, 2018), h.2-3.

² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,*Undang-Undang Sisdikans (Sistem Pendidikan Nasional)*, (Bandung: Fokusindo Mandiri, 2018), h.2-3.

jawab.³ Didalam pendidikan ada namanya pembelajaran. Pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁴

Teladan dan kepribadian serta kewibawaan yang dimiliki oleh guru akan mempengaruhi positif atau negatifnya pembentukan kepribadian dan watak anak. Hal ini sesuai dengan firman Allah swt dalam (QS.Al-Ahzab,[33]:21);

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا
اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : Sesungguhnya benar telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah swt. (Q.S

³ Oemar Hamalik, " *Proses Belajar Mengajar*", (Jakarta: PT, Bumi Aksara, 2018), h, 14

⁴ Rudi Susilana, Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2012), h, 8

AlAhzab:21).6 Ayat di atas menjelaskan bahwa Rasulullah saw adalah suri tauladan dan guru-gurunya adalah Rasulullah, oleh karena itu guru dituntut memiliki kepribadian yang baik seperti apa yang ada pada diri Rasulullah saw. Kedudukan 6Kementerian Agama RI, Alquran dan terjemahnya (Bandung: Jumatul Ali Art, 2007), 231. 6 guru yang demikian, senantiasa relevan dengan zaman dan sampai kapan pun diperlukan.

Teori Behaviorisme Menurut Gager, mengatakan bahwa pembelajaran merupakan sebuah hasil dari respon seseorang atas stimulus yang diberikan. Behaviorisme merupakan pandangan yang menganggap seorang pembelajar pada dasarnya pasif, namun merespon stimulus dari lingkungan. Pendekatan Behavioris berfokus pada membimbing pembelajar mencapai hasil pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Pembelajaran dianggap berhasil ketika pembelajar berhasil mencapai hasil yang diharapkan. Pembelajaran ini dirancang untuk memenuhi

tujuan *e-Learning course*. Tujuan dari desain intruksional yang berorientasi pada behaviorisme harus memberikan pembelajar rangsangan yang sesuai. Rangsangan yang sesuai yaitu dengan peluang membantu mereka menunjukkan bahwa mereka mampu mengekspresikan perilaku yang diinginkan yang membuktikan bahwa pembelajaran telah benar-benar terjadi.⁵

Sebagaimana tersurat dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional no 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 20 Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, (SIDIKNAS 2003). Maka yang dimaksudkan dengan tujuan pembelajaran di sini adalah tujuan yang hendak dicapai setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Dalam tujuan pembelajaran harus mencakup tiga ranah perubahan, yang mana ke-tiga ranah tersebut meliputi, ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Agar

⁵Kratwohl dkk, *taxonomy of educational objectives, book ii: affective domain*. (london: logman group, 2019).h.12

pembelajaran efektif dan efisien, semua unsur-unsur pembelajaran yang ada harus berjalan sebagaimana fungsinya. Akan tetapi ada unsur-unsur pembelajaran kurang berjalan efektif, sehingga berdampak pada sistem pembelajaran dan hasil belajar kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dan pada dasarnya dalam suatu proses pembelajaran tersebut pendidik harus lebih aktif dalam melakukan tugasnya sebagai pendidik dan harus profesionalisme.⁶

Pembelajaran Aqidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan,

⁶UU No, 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan

pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, keteladanan dan pembiasaan.⁷

Berdasarkan Observasi yang dilakukan di MI AL-Ikhlas Desa Masam Bulau, Kecamatan Tanjung Sakti Pumi, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan. Dari observasi yang peneliti lakukan di MI AL-Ikhlas pada kelas V khususnya mata pelajaran akidah akhlak, Peneliti menemukan siswa yang masih kurang semangat dalam pembelajaran akidah akhlak hal tersebut dibuktikan dengan sikap siswa yang telat datang ke Sekolah, ribut didalam kelas, dan masih banyak juga yang tidak memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung.⁸

Pentingnya Pendidik dalam mengatasi permasalahan ini, kurangnya semangat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran, karena pada dasarnya model pembelajaran itu sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar

⁷Nurjanah Septi, Dkk; Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Pemahaman dan Karakter Peserta Didik, *Jurnal education psychology and conseling*, Vol, 2 No. 1; 2020; 36.

⁸Berdasarkan Observasi yang saya lakukan di MI AL-Ikhlas Pada tanggal 9 November 2021

secara efektif dan efisien. Dengan model ini di harapkan tumbuh motivasi belajar peserta didik, dengan kata lain terciptalah Intraksi Edukatif. Dalam interaksi ini pendidik berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan peserta didik berperan sebagai penerima atau yang di bimbing. Proses intaraksi ini akan berjalan baik jikalau peserta didik lebih aktif di bandingkan dengan pendidik. Oleh karenanya model mengajar yang baik adalah metode yang dapat menemukan kegiatan belajar peserta didik.⁹

Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Istijabah Sodik Arief dengan judul “Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak melalui Metode Pembelajaran PAIKEM Tipe Jigsaw dan Index Card” Yang Menyatakan Model pembelajaran PAIKEM tipe jigsaw dan index card match pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan sebagai upaya untuk meningkatkan

⁹Ahmadi dan Susanto Edi; Pelatihan Penerapan Pembelajaran “Paikem” Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur; *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*; Vol. 1, No.1; Juni 2021,h 17.

kemampuan siswa terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak.¹⁰ Selanjutnya penelitian yang telah Dilakukan Yulianto dengan judul “Model Paikem Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Kota Jambi” Yang Menyatakan Pembelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs Laboratorium Kota Jambi merupakan salah satu dari rumpun bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang memberikan pendidikan kepada peserta didik untuk memahami dan mencintai Aqidah dan Akhlak dari sumber ajaran Islam yaitu Al-Qur’an dan Sunnah serta mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupannya sehari-hari.¹¹ Kemudian penelitian yang telah dilakukan oleh Alfatus Zulallah dengan judul “Penerapan Model membelajarkan, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan

¹⁰Istijabah Sodik Arief. Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak melalui Metode Pembelajaran PAIKEM Tipe Jigsaw dan Index Card. *Asatiza: Jurnal Pendidikan* Vol. 02. No. 02 (2021). 126.

¹¹Yulianto. Model Paikem Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Kota Jambi. *Nur El-Islam*, Volume 8, Nomor 1, April 2021.,h.57.

Menyenangkan (PAIKEM) Pada Pembelajaran Fikih Kelas vii Di SMP Islam Fatkhul. Qowim Kecamatan Wonokerto” Yang Menyatakan dibaca dari hasil penelitiannya, Penerapan pembelajaran aktif , Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Pada Pembelajaran Fikih Kelas vii Di SMP Islam Fatkhul. Qowim Kecamatan Wonokerto, sudah terlaksana, walaupun tidak bisa di[ungkii bahwa masih ada pula hal-hal yang perlu dibenahi dan dikembangkan yang berkaitan dengan penerapan PAIKEM di Di SMP Islam Fatkhul. Qowim Kecamatan Wonokerto. Dengan adanya kerja sama yang baik antara guru dan peserta didik merupakn hal yang sangat menunjang tercapainya tujuan yang diharapkan.¹²

Penelitian ini perlu dilakukan karena penerapan model pembelajaran PAIKEM oleh seorang guru sangat penting dalam proses pembelajaran, siswa dalam proses

¹²Alfatus Zulallah, *Penerapan Model pembelajaran, Aktif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAKEM) Pada Pembelajaran Fikih Kelas vii Di SMP Islam Fatkhul. Qowim Kecamatan Wonokerto*

pembelajaran tidak hanya memindahkan pengetahuan dari guru ke siswa tetapi juga menciptakan situasi yang dapat membawa siswa bersemangat dalam belajar untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran dan apa yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan penerapan model pembelajaran PAIKEM dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini diperlukan penerapan model pembelajaran PAIKEM yang dilakukan oleh guru aqidah akhlak.

نَنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

۱۶ : ۱۲۵»

Artinya : Sungguh pendidikmu lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (QS. 16:125).[16]

Dengan demikian para pendidik dapat mengetahui keberhasilan kreativitas peserta didiknya, atau untuk

mengetahui siapa diantara para peserta didiknya yang berhasil atau gagal. Dalam Allah SWT berfirman:

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti ingin mengetahui penerapan model pembelajaran PAIKEM pada guru dalam meningkatkan semangat siswa pada pembelajaran aqidah akhlak, maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul: **Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas V Mi Al-Ikhlas Masam Bulau Kecamatan Tanjung Saki Pumi, Kabupaten Lahat.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan di atas peneliti merumuskan masalah:

1. Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas V MI Al-ikhlas Kecamatan Tanjung Skti Pumi, Kabupaten Lahat ?

2. Apa Dampak model pembelajaran PAIKEM Guru Mata Pelajaran Aqidah akhlak Kelas V MI Al-ikhlas Kecamatan Tanjung Skti Pumi, Kabupaten Lahat ?
3. Bagaimana Metode Penerapan model pembelajaran PAIKEM Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas V MI Al-ikhlas ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mendeskripsikan Model Pembelajaran PAIKEM Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas V MI Al-ikhlas Kecamatan Tanjung Skti Pumi, Kabupaten Lahat
2. Untuk mendeskripsikan Dampak model pembelajaran PAIKEM Guru Mata Pelajaran Aqidah akhlak Kelas V MI Al-ikhlas Kecamatan Tanjung Skti Pumi, Kabupaten Lahat

3. Untuk mendeskripsikan cara penerapan model pembelajaran PAIKEM Guru Mata Pelajaran Aqidah akhlak Kelas V MI Al-ikhlas Kecamatan Tanjung Skti Pumi, Kabupaten Lahat

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian Tercapainya tujuan penelitian diatas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki berbagai manfaat sebagai berikut :

a) Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Guru dan siswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan dapat meningkatkan semangat belajar Akidah Akhlak yang diinginkan oleh Guru dan siswa di Sekolah.

b) Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah:.

- 1) Bagi Guru, Sebagai wadah penambah wawasan atau pengetahuan guru dalam penerapan model pembelajaran PAIKEM
- 2) Bagi Siswa, Setelah penelitian ini siswa dapat mengetahui penerapan model pembelajaran yang menarik serta menemukan cara untuk membentuk minat belajar yang diinginkan
- 3) Bagi Peneliti, Sebagai calon pendidik, dapat menambah pengalaman keilmuan sebagai pendidik

BAB II

LANDASAN TEORI

1. PENERAPAN

1. Pengertian Penerapan

Penerapan berasal dari kata terap yang artinya berukir sedangkan menerapkan artinya mempraktekan Jadi penerapan adalah prihal mempraktekan suatu hal yang tujuan subyek-oprasional sekolah.

Definisi Penerapan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia , pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Menurut Usman, penerapan adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.

Menurut Setiawan, penerapan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.¹³

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kata penerapan bermuara pada aktifitas mempraktikkan suatu kegiatan yang telah terencana dan sistematis agar tercapainya suatu proses pembelajaran. Karena dalam proses pembelajaran memiliki tiga aspek yang harus dicapai yaitu

¹³Andi Banna; Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Aqidah akhlak (Studi Kasus Di Min Alfitrah Lanraki); *Jiailf-Umi*, Vol, 16 No.1; Agustus 2019.

pembelajaran sikap, afektif, karakter, pengetahuan, kognitif, dan psikomotorik, keterampilan.

2. Pengertian Pembelajaran PAIKEM

Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM)¹⁴ PAIKEM adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik melakukan kegiatan yang beragam untuk mengembangkan keterampilan, sikap dan pemahaman dengan penekanan kepada belajar sambil bekerja, sementara guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar termasuk pemanfaatan lingkungan agar pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan efektif.

1) Aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan.

¹⁴Stijabah Arief Sodik; Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak melalui Metode Pembelajaran PAIKEM Tipe Jigsaw dan Index Card. *Asatiza; Jurnal Pendidikan* Vol. 02. No. 02; 2021. H,17

- 2) Inovatif yang dimaksudkan disini adalah pembelajaran yang dirancang oleh guru yang sifatnya baru, tidak seperti biasanya dilakukan, dan bertujuan untuk memfasilitasi siswa dalam membangun pengetahuan sendiri dalam rangka proses perubahan perilaku ke arah yang lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa.
- 3) Kreatif yang dimaksudkan disini adalah agar guru menciptakan kegiatan belajar mengajar yang beragam, sehingga dapat memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa.
- 4) Efektif berarti proses pembelajaran tersebut bermakna bagi siswa. Keadaan yang aktif dan menyenangkan tidaklah cukup jika proses pembelajaran tidak efektif
- 5) Menyenangkan disini memiliki maksud yaitu membuat suasana belajar mengajar yang

menyenangkan, sehingga siswa memusatkan perhatiannya secara penuh pada belajar dan konsentrasi anak pada pelajaran menjadi (time on task) tinggi. Menurut hasil penelitian, tingginya waktu curah perhatian anak ini terbukti akan meningkatkan hasil belajar.¹⁵

Adapun Hal-Hal yang Mendasari PAIKEM Beberapa perubahan atau peralihan menjadi dasar dikembangkannya model PAIKEM yaitu:

- a) Peralihan dari belajar perorangan (individual learning) ke belajar bersama (cooperative learning).
- b) Peralihan dari belajar dengan cara menghafal (rote learning) ke belajar untuk memahami (learning for understanding)

¹⁵Ita Novelty Br Ginting, "Penerapan Pendekatan PAIKEM untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan", Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial

- c) Peralihan dari teori pemindahan pengetahuan (knowledge-transmitted) ke bentuk interaktif, ketrampilan proses dan pemecahan masalah
- d) Peralihan paradigma dari guru mengajar ke siswa belajar.
- e) Beralihnya bentuk evaluasi tradisional ke bentuk authentic assesment seperti fortopolio, proyek, laporan siswa atau penampilan siswa.¹⁶

Ada tiga hal yang perlu diperhatikan guru dalam mendesain model PAIKEM agar dapat memperoleh hasil yang maksimal, yaitu :

- 1) Kegiatan Tatap Muka.
- 2) Kegiatan Tugas Terstruktur.
- 3) Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur.

3. Model Pembelajaran PAIKEM

a) Pengertian Model Pembelajaran Paikem

¹⁶Ahmad Baihaki; Memotivasi Siswa Untuk Belajar Dengan Variasi Metode Dan Penerapan Paikem; *Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*. Vol. 4, No. 2; Januari 2020, h 140.

Menurut Joyce, Weil, dan Calchoun(dalam Warsono dan Hariyanto, 2013: 172) Model pembelajaran adalah suatu deskripsi dari lingkungan pembelajaran , termasuk perilaku guru menerapkan dalam pembelajaran. Model pembelajaran banyak kegunaanya mulai dari perencanaan pembelajaran dan perencanaan kurikulum sampai perancangan bahan-bahan pembelajaran, termasuk program-program multimedia.

Menurut Udin (dalam Hermawan, 2006:3) Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam megorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan serta melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Menurut Trianto (dalam Gunarto 2013:15) Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan. Termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas, jadi model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran di dalamnya terdapat strategi, teknik, metode, bahan, media dan alat.

Model pengajaran merupakan cara-cara menyajikan suatu bahan pada suatu situasi dengan langkah yang teratur untuk mencapai tujuan.¹⁷ Model

¹⁷Ara Hidayat; Konsep Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (Paikem); *Jurnal An Nûr*, Vol, IV. No. 1; Februari 2012, h 40.

mengajar adalah cara-cara pelaksanaan daripada proses-proses pengajaran, atau soal bagaimana teknisnya suatu bahan pelajaran diberikan kepada murid-murid di sekolah.¹⁸

Model pembelajaran PAIKEM adalah salah satu model pembelajaran yang ditawarkan untuk meningkatkan pembelajaran yang lebih aktif, inovatif, kreatif, efisien, dan menyenangkan.¹⁹

Dalam kegiatan belajar mengajar model mengajar bukan semata-mata penentu keberhasilan proses pembelajaran di kelas, tetapi model mengajar tidak lebih dari strategi guru untuk meningkatkan peran serta peserta didik dalam proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pembelajaran. Mengapresiasi merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di

¹⁸Miftahul Jannah; Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa; *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*; Vol. 4, No. 2; Januari 2020; h 238.

¹⁹Khoirul Azhar; Studi Analisis Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Potensi Nilai Moral Peserta Didik Di Mi Kabupaten Demak; *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 10, No. 2; Juli 2017; h 74

dalam kelas dengan harapan peserta didik mampu memahami, menghayati dan menghargai serta mampu mengambil nilai-nilai moral yang ada dalam untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat pentingnya tujuan pembelajaran apresiasi, perlu pemilihan model mengajar harus tepat. Model yang dianggap tepat dalam pembelajaran apresiasi adalah model PAIKEM.

Model PAIKEM kepanjangan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. Pembelajaran Aktif yaitu guru memantau kegiatan belajar siswa dan siswa mempertanyakan gagasannya.²⁰

Pembelajaran Kreatif yaitu pembelajaran dengan mengembangkan kegiatan yang beragam sehingga siswa bisa mengarang atau menulis. Pembelajaran Efektif yaitu pembelajaran dengan sarana dan prasarana seadanya bisa mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran

²⁰Departemen Pendidikan Nasional, Pedoman Pembelajaran Tuntas (Mastery Learning), (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2012), h.12

Menyenangkan yaitu bisa menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga membuat anak berani bertanya dan mengemukakan gagasannya. Dengan menggunakan model PAIKEM bisa bermanfaat bagi guru dan siswa. Penerapan PAIKEM dalam pengelolaan kelas akan membawa situasi belajar siswa ke dalam dunianya sendiri, dunia bermain yang penuh dengan keasyikan belajar tanpa adanya tekanan dan paksaan terhadap siswa. Pembelajaran yang disajikan akan lebih aktif dan menyenangkan.²¹

b) Ciri-ciri dan Prinsip Pembelajaran PAIKEM

Ciri-ciri model PAIKEM Penerapan atau pelaksanaan pembelajaran Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) dapat diwujudkan dalam setiap kegiatan belajar mengajar, belajar merupakan proses internal yang kompleks, dapat dipandang dari dua subjek, yaitu

²¹Mo Durori, Konsep dan Penerapan Model Belajar Mandiri (PT Fortuna Budi Mandiri, 2013),h.12.

dari peserta didik dan dari guru. Peserta didik dalam belajar haruslah dapat mengalami secara langsung, baik aktif secara fisik, mental maupun emosional dalam memecahkan setiap permasalahan yang dihadapi, sedangkan guru hanya bertindak sebagai pembimbing dan fasilitator.²²

Guru yang efektif adalah guru yang mampu membawa peserta didiknya berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, ada dua tolak ukur mengenai efektivitas mengajar, yakni tercapainya tujuan dan hasil belajar yang tinggi. Untuk mencapai tingkat efektivitas mengajar yang tinggi, guru harus mampu menguasai beberapa keterampilan dalam mengajar yang kompleks dan utuh.²³

²²Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Pendidikan, 2014),h.4.

²³Dudun Najmudin; Penerapan Model Role Playing dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak The Implementation of Role Model in Aqidah Akhlak Learning; *Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI)*, Vol, 01, No. 01; agustus 2019; h 29

Keterampilan-keterampilan dalam mengajar memiliki prinsip dasar, tujuan, dan komponen tersendiri. Berikut ulasan tentang beberapa ciri keterampilan dalam model PAIKEM tersebut.²⁴

1) Keterampilan Bertanya (questioning skills)

Proses belajar-mengajar, bertanya memainkan peranan penting sebab pertanyaan yang tersusun dengan baik dan dengan teknik pelontaran yang tepat pula, maka akan memberikan dampak positif terhadap peserta didik. Diantaranya dapat meningkatkan partisipasi peserta didik, membangkitkan minat dan rasa ingin tahu peserta didik, memusatkan perhatian peserta didik, dan mengembangkan pola serta cara belajar aktif dari siswa. Adapun dasar pertanyaan yang baik adalah sebagai berikut:

²⁴Rahmathias Jusuf; Penanaman Nilai-Nilai Moral Melalui Metode Movie Learning Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas Ix Mts N 2 Kotamobagu; *Journal of Islamic Education Policy*, Vol. 5 No. 2; Juli 2020; h 112.

- a) Jelas dan mudah dimengerti oleh siswa.
 - b) Difokuskan pada suatu masalah atau tugas tertentu.
 - c) Bagikan semua pertanyaan kepada seluruh murid secara merata.
 - d) Berikan waktu yang cukup kepada anak untuk memikirkan jawabannya
- Berikan respons yang ramah dan menyenangkan sehingga timbul keberanian siswa untuk menjawab
- 2) Keterampilan memberi penguatan

Penguatan (reinforcement) adalah segala bentuk respon, apakah bersifat verbal atau non-verbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku peserta didik, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik (feedback) bagi peserta didik atas perbuatannya sebagai suatu tindak dorongan atau koreksi. Tindakan ini dimaksudkan untuk mengganjar atau

membesarkan hati peserta didik agar mereka lebih giat berpartisipasi dalam interaksi belajar-mengajar. Tujuan dari pemberian penguatan adalah sebagai berikut:

- a) Meningkatkan perhatian siswa.
 - b) Melancarkan atau memudahkan proses belajar.
 - c) Membangkitkan dan mempertahankan motivasi.
 - d) Mengarahkan kepada cara berfikir yang baik.
- 3) Keterampilan Mengadakan Variasi

Variasi atau stimulus adalah sesuatu kegiatan guru dalam konteks interaksi belajar-mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan peserta didik, sehingga peserta didik senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, dan berpartisipasi. Prinsip yang perlu dipahami oleh guru dalam melaksanakan kemampuan ini dalam kegiatan belajar-mengajar adalah sebagai berikut:

- a) Perubahan yang perlu dilakukan harus bersifat efektif.
- b) Penggunaan teknik variasi harus lancar dan tepat.
- c) Penggunaan teknik variasi harus luwes dan spontan berdasarkan siswa.

4) Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan dalam kegiatan belajar mengajar merupakan penyajian informasi yang secara lisan diorganisasi secara sistematis untuk menunjukkan bahwa adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya. Adapun prinsip dari keterampilan yang memberikan penjelasan adalah sebagai berikut:

- a) Penjelasan dapat diberikan di awal, di tengah, atau di akhir jam pertemuan.
- b) Penjelasan dapat diiringi tanya jawab.
- c) Penjelasan harus relevan dengan tujuan pembelajaran.

d) Penjelasan dapat diberikan bila ada pertanyaan dari siswa ataupun telah direncanakan sebelumnya.

5) Keterampilan Membuka dan Menutup

Pelajaran Membuka pelajaran adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru di dalam kegiatan belajar-mengajar untuk menciptakan prakondisi bagi peserta didik agar mental maupun perhatiannya terpusat pada apa saja yang akan dipelajarinya. Kegiatan ini tidak hanya dapat dilakukan oleh guru pada awal sebelum pelajaran dimulai saja, tetapi melainkan pada awal setiap penggal kegiatan inti pelajaran yang diberikan selama jam pelajaran itu

6) Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Diskusi kelompok merupakan suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman dan informasi, pengambilan

kesimpulan, atau pemecahan masalah. berdiskusi dalam kelompok-kelompok kecil di bawah pimpinan guru atau temannya untuk berbagi informasi, pemecahan masalah, atau pengambilan keputusan. Diskusi berlangsung secara terbuka, setiap peserta didik dapat mengemukakan ide-ide tanpa ada tekanan dari teman atau gurunya

c) Karakteristik PAIKEM

Ada beberapa karakteristik yang dimiliki oleh PAIKEM, yaitu:

- a) Berpusat pada siswa (student centered).
- b) Belajar yang menyenangkan (joyfull learning).
- c) Belajar yang berorientasi pada tercapainya kemampuan tertentu (competency based learning).
- d) Belajar secara tuntas (mastery learning).
- e) Belajar secara berkesinambungan (continuous learning).

- f) Belajar sesuai dengan ke-kini-an dan ke-disini-an
(contextual learning)

A. Model Pembelajaran Guru

yang disajikan secara khas oleh guru dikelas. Dalam model pembelajaran terdapat Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir strategi pencapaian kompetensi siswa dengan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.²⁵

Definisi Model Pembelajaran menurut Trianto menyebutkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

²⁵Alfauzan Amin. 2015. Metode dan model pembelajaran Agama Islam. (Bengkulu : IAIN Bengkulu). H 6.

Sedangkan metode pembelajaran merupakan jabaran dari pendekatan suatu pendekatan dapat dijabarkan kedalam berbagai metode . Metode adalah prosedur pembelajaran yang difokuskan pencapaian tujuan.²⁶

Menurut Djamarah Metode adalah ”suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan’. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru agar penggunaannya bervariasi sesuai yang diinginkan serta dicapai setelah pengajaran berakhir.

Dari konsep pembelajaran, model dan metode pembelajaran dapat didefinisikan bahwa model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran didalamnya terdapat strategi, teknik, metode, bahan, media dan alat penilaian pembelajaran. Sedangkan metode pembelajaran adalah cara atau tahapan

²⁶ Alfauzan Amin. 2015. Metode dan model pembelajaran Agama Islam. (Bengkulu : IAIN Bengkulu). H 4

yang digunakan dalam interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran.

1. Manfaat Model Pembelajaran Guru

Manfaat model pembelajaran adalah sebagai pedoman perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. Karena itu pemilihan model sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan dibelajarkan, tujuan(kompetensi) yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut, serta tingkat kemampuan siswa. (Mulyono, 2018:90)

1) Bagi guru

- a) Memudahkan dalam melaksanakan tugas pembelajaran sebab langkah-langkah yang akan ditempuh sesuai dengan waktu yang tersedia, tujuan yang hendak dicapai,

kemampuan daya serap siswa, serta ketersediaan media yang ada.

- b) Dapat dijadikan sebagai alat untuk mendorong aktivitas siswa dalam pembelajaran.
 - c) Memudahkan untuk melakukan analisis terhadap perilaku siswa secara personal maupun kelompok dalam waktu relative singkat.
 - d) Memudahkan untuk menyusun bahan pertimbangan dasar dalam merencanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam rangka memperbaiki atau menyempurnakan kualitas pembelajaran.
- 2) Bagi siswa
- a) Kesempatan yang luas untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

- b) Memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran.
- c) Mendorong semangat belajar serta ketertarikan mengikuti pembelajaran secara penuh.
- d) Dapat melihat atau membaca kemampuan pribadi di kelompoknya secara objektif.

B. Aqidah Akhlak

1. Pengertian Aqidah Akhlak

Pengertian “aqidah” dan “akhlak” dapat diketahui bahwa keduanya mempunyai hubungan yang sangat erat, karena aqidah atau iman dan akhlaq berada dalam hati. Dengan demikian tidak salah kalau pada sekolah tingkat Madrasah Ibtidaiyyah kedua bidang bahasan ini dijadikan satu mata pelajaran yaitu “Aqidah Akhlak.

Akhlak merupakan suatu pokok dari ajaran Islam disamping akidah dan syari’ah karena dengan adanya

akhlak akan terbinanya mental dan jiwa seseorang untuk memiliki hakikat kemanusiaan yang tinggi. Perbuatan yang baik maupun perbuatan buruk merupakan manifestasi karena akhlak seseorang dimana tingkah laku seseorang dapat dipengaruhi oleh aspek-aspek secara sadar maupun diluar kesadaran dapat membentuk pribadinya sehingga akan terwujud dalam suatu kebiasaan mulia yang merupakan tujuan akhir dari suatu proses pendidikan yang sangat di dambakan oleh setiap lembaga yang menyelenggarakan proses pendidikan.²⁷

Ahlak juga biasanya sering di sebut juga dengan karakter merupakan hal yang sangat penting dan merupakan sanksi, karena karakter merupakan bagian dari sifat psikologi, akhlak adalah yang membedakan seorang dengan orang-orang yang lain.

²⁷ Alfauzan Amin. Teori Potensi Pencapaian Jati Diri Sebagai Daya Serap Dalam Proses Pendidikan Karakter Anak Didik, *Jurunal pendidikan At-Ta'lim*, Vol. 15, No. 1 Januari 2016, h. 189

Karakter yang dimiliki manusia adalah bersifat fleksibel , artinya adalah dapat diubah atau dibentuk.²⁸

Dan akidah akhlak juga suatu aktivitas atau usaha-usaha tindakan dan bimbingan yang dilakukan secara sadar dan sengaja serta terencana yang mengarah kepada terbentuknya kepribadian anak didik yang sesuai dengan norma-norma yang ditentukan oleh ajaran agama. Akidah Akhlak juga merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa, dan ber akhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci Al-Quran dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan, serta penggunaan

²⁸ Alimni, Dkk. Pengaruh sistem *Full Day school* terhadap pembentukan karakter toleransi di MI PLUS Nur Rahman Kota Bengkulu. *Jurnal pendidikan*. Vol 3, No. 1 (2021). h 3

pengalaman akhlak. Akhlak yang baik yang harus dilakukan oleh siswa adalah menghindari hal-hal yang merugikan bagi teman-temannya serta lingkungan, salah satu contohnya adalah kejujuran yang dilakukan oleh siswa. Dengan karakter kejujuran seperti, menyampaikan sesuatu dengan keadaan sebenarnya, bersedia mengakui kesalahan, tidak suka berbohong, menyontek, serta tidak memanipulasi fakta.²⁹ Kata akhlak berarti budi pekerti, dalam kehidupan sehari-hari budi pekerti memang mempunyai peran yang sangat penting bagi manusia, baik bagi pribadi maupun orang lain. Jadi yang dimaksud akhlak disini adalah perilaku sopan santun siswa yang merupakan realisasi hasil proses belajar mengajar. Akhlak mulia akan terwujud pada diri seseorang karena memiliki akidah dan syariah yang benar. Seorang muslim yang

²⁹ Alfauzan Amin,Dkk. . Pengembangan Materi Pendidikan agama islam berbasis model pembelajaran *inquiry training* untuk karakter kejujuran siswa sekolah menengah pertama.*jurnal pendidikan*. vol 17, No 1 ,(2018). h 152

memiliki aqidah atau iman yang benar akan terwujud pada sikap dan perilaku sehari-hari yang di dasari oleh iman.³⁰ Syari'at Islam tidak dapat kita dihayati dan diamalkan kalau hanya diajarkan saja, tetapi harus di didik melalui proses pendidikan. Nabi SAW telah mengajarkan kita untuk selalu beriman dan beramal serta berakhlak karimah yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Tujuan dari pendidikan ini adalah membina insan paripurna yang taqarub kepada Allah, bahagia di dunia dan akhirat.³¹

2. Objek Pembelajaran Aqidah Akhlak

Pembelajaran Aqidah Akhlak dapat dilihat dari sudut pandang sebagai ilmu yang sesuai dengan konsep Ahlus Sunnah wal Jama'ah yang meliputi topik-topik sebagai berikut: Tauhid, Iman, Islam, masalah ghaibiyaat (hal-hal ghaib), kenabian, takdir, berita-berita (tentang

³⁰ Alfauzan Amin. 2018. Model Pembelajaran Agama Islam Di Sekolah. (Yogyakarta : Samudra Biru). h 5

³¹ Buhari Pamilangan. *Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak*. Istiqra' Volume Vi Nomor 1 September 2018. H, 7

hal-hal yang telah lalu dan yang akan datang), dasar-dasar hukum yang qath‘i (pasti), seluruh dasar-dasar agama dan keyakinan, termasuk pula sanggahan terhadap ahlu‘ ahwa‘ wal bida‘ (pengikut hawa nafsu dan ahli bid‘ah), semua aliran dan sekte yang menyempal lagi menyesatkan serta sikap terhadap mereka disiplin ilmu, Aqidah ini mempunyai nama lain yang sepadan dengannya, dan nama-nama tersebut berbeda antara Ahlul sunnah dengan firqah-firqah (golongan-golongan).

3. Pembagian Akhlak

Menurut sumbernya akhlak terbagi kepada dua, yaitu :

- a) Akhlak Islami
- b) Akhlak Amiyah

Menurut perwujudannya terbagi kepada dua, yaitu :

- 1) Akhlak Terpuji/Akhlak Yang Baik (al-akhlâqul al-mahmûdah/al-akhlâqul al-karmah)
- 2) Akhlak Tercela (al-akhlâqul al-madzmûmah)

Menurut arahnya terbagi kepada :

- 1) Akhlak yang berhubungan dengan Allah Swt dan Rasulullah.
 - 2) Akhlak terhadap diri sendiri.
 - 3) Akhlak terhadap keluarga.
 - 4) Akhlak terhadap masyarakat.
 - 5) Akhlak terhadap alam sekitarnya.
4. Manfaat Pembelajaran Aqidah Akhlak

Pembelajaran Aqidah Akhlak adalah, sebagai sumber dan motifator yang dapat mengarahkan pada pencapaian kemampuan dasar siswa dalam memahami rukun iman, islam, dan perbuatan kebajikan lainnya, membimbing manusia ke jalan yang benar sekaligus mendorong manusia untuk mengerjakan ibadah penuh keikhlasan, selain itu juga pembelajaran ini dapat membangun karakter dalam upaya untuk mencapai suatu proses internalisasi pengetahuan yang kemudian dapat berlanjut sampai dengan terjadinya suatu perubahan yang

lebih baik. ³²Ada tiga manfaat mempelajari Aqidah Akhlak dalam islam antara lain adalah:

- 1) Dapat memperoleh petunjuk hidup yang benar, sesuai dengan kehendak Allah yang menciptakan alam semesta dan termasuk diri kita sendiri,
- 2) Selamat dari pengaruh kepercayaan lain yang akan membawa kerusakan dan jauh dari kebenaran,
- 3) Memperoleh ketentraman dan kebahagiaan hidup yang hakiki karena mempunyai hubungan batin yang dekat dengan Allah SWT.

5. Karakteristik dan Tujuan Pembelajaran Aqidah Akhlak

Untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlaknya yang terpuji, melalui pemberian dan penumpukan pengetahuan, penghayatan serta pengalaman peserta didik tentang akidah

³² Alfauzan Amin. Teori Potensi Pencapaian Jati Diri Sebagai Daya Serap Dalam Proses Pendidikan Karakter Anak Didik, *Jurnal pendidikan At-Ta'lim*, Vol. 15, No. 1 Januari 2016, h. 191

dan akhlak Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dan meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaanya kepada Allah swt.³³

Kemudian Pembelajaran aqidah akhlak sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang kurikulum madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab, Karakteristik Aqidah Akhlak menekankan pada kemampuan memahami keimanan dan keyakinan islam sehingga memiliki keyakinan yang kokoh dan mampu mempertahankan keyakinan/ keimanannya serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai *al- asma' al-husna*. Akhlak menekankan pada pembiasaan untuk menerapkan dan menghiasi diri akhlak terpuji (*mahmudah*)

³³Siti Nurmala; Menerapkan Model Reading Guide Berbasis Paikem Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Vi Sd Negeri 27 Ampenan; *Jurnal Paedagogy*, Vol, 6 No. 2; 2019; h 35.

dan menjauhi serta menghindari diri dari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.³⁴

Karakteristik dan tujuan pembelajaran aqidah akhlak ini tentu harus sesuai dengan prinsip-prinsip aqidah akhlak. Sebab dalam islam aqidah merupakan hal yang pokok dan masalah asasi. Aqidah menentukan baik tidaknya seseorang maka akan semakin baik pula akhlak dan tingkah alkunya dalam kehidupan.

Prinsip aqidah tersebut yakni meliputi;³⁵

- 1) Aqidah didasarkan atas tauhid yakni mengesakan Allah Swt dari segala dominasi yang lain;
- 2) Aqidah harus dipelajari terus menerus dan diamalkan sampai akhir hayat, kemudian selanjutnya diturunkan atau diajarkan kepada yang lain;

³⁴Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab, hlm.33

³⁵Muhaimin dkk, *Studi Islam Dalam Ragam Dimensi & Pendekatan*. Hlm.269-275

- 3) Skop pembahasan aqidah tentang Tuhan dibatasi dengan larangan memberbincangkan atau memperdebatkan tentang eksistensi Dzat Tuhan, sebab dalam satu hal ini manusia tidak akan mampu menguasainya.

Selanjutnya prinsip akhlak yakni;

- a) Akhlak yang baik dan benar harus didasarkan atas AL-Qur'an dan as-Sunnah, bukan dari tradisi atau aliran tertentu yang tampak tersesat.
- b) Adanya Keseimbangan antara berakhlak kepada Allah, kepada sesama dan makhluk Allah Swt.
- c) Pengamalan akhlak harus bersamaan dengan aqidah dan syariah, karena ketiga unsur diatas merupakan bagian integral dari syariah Allah Swt.

- d) Akhlak dilakukan semata-mata karena Allah, walaupun objek akhlak kepada makhluk. Sedangkan akhlak kepada Allah lebih diutamakan daripada akhlak kepada makhluk.
- e) Akhlak dilakukan menurut proporsinya, sebagai contoh anak harus lebih hormat kepada orang tuanya daripada kepada orang lain.

6. Ruang Lingkup Pembelajaran Aqidah Akhlak

Ruang lingkup akidah akhlak tidak jauh berbeda dengan ruang lingkup ajaran islam itu sendiri, khususnya berkaitan dengan pola interaksi, ruang lingkup disini untuk memfokuskan bidang kajian yang akan dipelajari dalam pembelajaran aqidah akhlak sesuai dengan tingkat atau jenjang pendidikan. Aqidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang merupakan peningkatan dari aqidah dan akhlak yang telah

dipelajari oleh peserta didik Madrasah Ibtidaiyah/sekolah dasar , peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari tentang rukun iman mulai dari iman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-nya, hari akhir , sampai iman kepada qada dan qadar yang dibuktikan dengan dalil-dalil naqlidan aqli serta pemahaman dan penghayatan terhadap *al-asma' al-husna* dengan menunjukkan ciri-ciri/ tanda-tanda prilaku seseorang dalam realitas

B. Kajian Pustaka

Setelah peneliti melakukan penelusuran untuk mengetahui koleksi skripsi yang ada peneliti tidak menemukan skripsi yang serupa dengan penelitian yang telah dilakukan yaitu: “Perapan Model Pembelajaran Pakem Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Kelas V MI Al-Ikhlas Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat)”. Peneliti hanya menemukan

penelitian yang masih berkaitan dengan judul penelitian penulis, diantaranya

- 1) Penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Rofiqah Inayah yang berjudul "penerapan model pembelajaran aktif inovatif kreatif efektif dan menyenangkan (paikem) pada mata pelajaran aqidah akhlak".¹⁴ yang bertujuan Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairaat Labuan Kabupaten Donggala. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran PAIKEM dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairat Labuan oleh guru Aqidah Akhlak dilakukan melalui empat tahap

¹⁴ Wulan Budiningsih, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Dana Desa Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Pada Desa Melung Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas)*, Skripsi, 2019, h. 10.

1. Tahap pendekatan pembelajaran,
2. Metode atau strategi yang digunakan,
3. Media pembelajaran,
4. Sistem evaluasi pembelajaran..

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu dalam penelitian yang dilakukan oleh Rofiq Inayah membahas tentang penerapan model pembelajaran aktif inovatif kreatif efektif dan menyenangkan (paikem) pada mata pelajaran aqidah akhlak sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu ingin mengetahui bagaimana Penerapan Model Pembelajaran pakem Guru Aqidah Akhlak dan perbedaan kedua ada pada tempat penelitian.

- 2) Penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Helmi Wijayanti yang berjudul “Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Aktif,Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (Pakem)

Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas Xi Ipa 1 Man 4 Bone”.¹⁴ yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan minat belajar peserta didik melalui model pembelajaran PAIKEM pada mata pelajaran akidah kelas XI IPA 1 MAN 4 Bone. Hasil dari penelitian ini

1. Pelaksanaan mata pelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) kelas XI IPA 1 MAN 4 Bone dilakukan
2. siklus yaitu Siklus I dan Siklus II dengan melakukan rencana pelaksanaan, tindakan, observasi, refleksi dan evaluasi yang dapat mendorong minat belajar peserta didik agar

¹⁴ Wulan Budiningsih, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Dana Desa Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Pada Desa Melung Kecamatan Kedung banteng, Kabupaten Banyumas)*, Skripsi, 2019, h. 10.

peserta didik semangat, senang dan aktif dalam belajar.

3. Terdapat peningkatan minat belajar peserta didik melalui model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas XI IPA 1 MAN 4 Kab, Persamaan dengan penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang Penerapan Model Pembelajaran. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu dalam penelitian yang dilakukan Helmi Wijayanti membahas tentang Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Aktif, inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (Pakem) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas Xi Ipa 1 Man 4 Bone. untuk meningkatkan hasil belajar siswa sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan

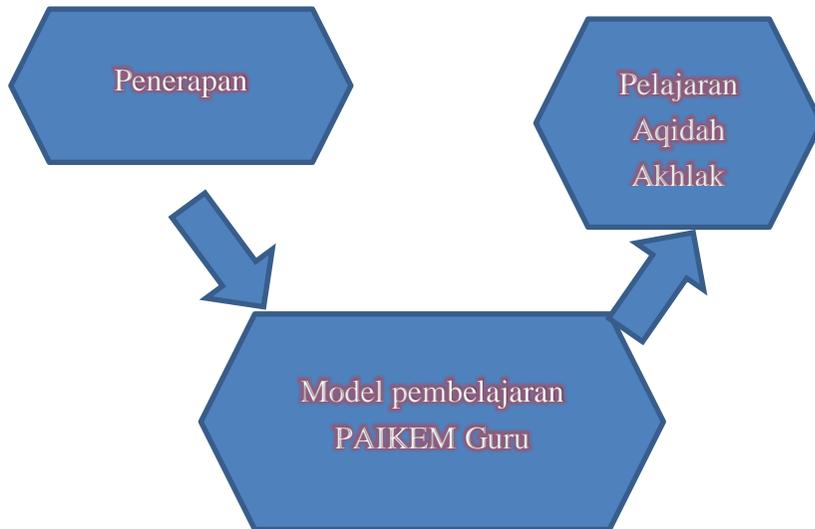
yaitu ingin mengetahui bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Guru Aqidah Akhlak dan perbedaan kedua ada pada tempat penelitian.

- 3) Penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Sadri yang berjudul “Penerapan Paikem Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII SMPIT Darul Wahdah Gerung, Lombok Barat”.¹⁴ yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan Paikem dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII SMPIT Darul Wahdah Gerung, Lombok Barat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas VIII Darul Wahdah meningkat setelah digunakannya model paikem dalam pembelajaran

¹⁴ Wulan Budiningsih, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Dana Desa Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Pada Desa Melung Kecamatan Kedung banteng, Kabupaten Banyumas)*, Skripsi, 2019, h. 10.

aqidah akhlak dengan materi pokok beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. Persamaan dengan penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang Penerapan Model Pembelajaran dan sama mata pelajaran Aqidah akhlak. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu dalam penelitian yang dilakukan oleh Sadri membahas tentang Penerapan Paikem Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII SMPIT Darul Wahdah Gerung, Lombok Barat. sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu ingin mengetahui bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Guru Aqidah Akhlak dan perbedaan kedua ada pada tempat penelitian

C. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1

Penerapan adalah suatu perbuatan dalam hal memperaktekkan suatu teori, metode, dan lah lain untuk mencapai tujuan , dalam hal ini penerapan dilakukan oleh Guru MI Al-Ikhlash, penerapan dilakukan menggunakan model pembelajaran,PAKEM yang mana model pembelajaran ini merupakan rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum dan sesudah pembelajaran dilakukan oleh guru melalui fasilitas yang

berkaitan dengan model pembelajaran tersebut, pelajaran akidah akhlak diterapkan untuk memberikan ilmu akidah keislaman kepada siswa agar siswa dapat mengembangkan kehidupan beragama sehingga menjadi muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian kualitatif ini dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁶ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Menurut Robert

³⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2017),3

Bogdan-steven , penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang mengedepankan data yang bersifat kualitatif dalam situasi lapangan penelitian yang sangat wajar tanpa manipulasi.³⁷

Sehingga dapat dipahami bahwa pendekatan penelitian kualitatif digunakan untuk memahami situasi-situasi tempat penelitian dari partisipan dan informan yang dilakukan menggunakan metode ilmiah untuk mendeskripsikan kejadian dilapangan

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian adalah tempat di mana proses studi digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Sehingga dalam penelitian ini dilaksanakan di MI AL-Ikhlas Desa Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat Sumatra Selatan. Pengambilan data dilakukan sejak diterbitkannya

³⁷Robert Bogdan-steven, *Kualitatif Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Usaha Nasional ,tt), 30

SK penelitian. Subyek penelitian ini adalah guru Aqidah Akhlak dan siswa MI AL-Ikhlas Masam Bulau. Peneliti sengaja memilih MI AL-Ikhlas Masam Bulau sebagai lokasi penelitian, karena MI AL-Ikhlas Masam Bulau merupakan salah satu lembaga yang menerapkan nilai keagamaan yang lebih dibandingkan dengan sekolah umum lainnya dan layak untuk melakukan pengembangan.

C. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, istilah subjek sering disebut sebagai informan yaitu pelaku yang memahami subjek penelitian. Jadi *informan* yang dimaksud disini adalah orang yang memberikan informasi tentang data yang diperlukan oleh peneliti. Adapun objek dari penelitian ini adalah Guru Aqidah akhlak MI AL-Ikhlas dan siswa kelas V MI AL-Ikhlas.

Di bawah ini akan diuraikan sumber dan jenis data dalam penelitian, sumber data terbagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara terhadap yang disebarkan kepada sejumlah informan yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh informan yang dalam penelitian ini adalah Guru Aqidah Akhlak.²¹ Peneliti menggunakan data primer dengan lembar wawancara terhadap informan untuk mengetahui mengenai Penerapan model pembelajaran guru Aqidah Akhlak.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data *primer*, baik itu

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian*. . . h. 137

berupa dari dokumen, arsip, artikel, dan buku-buku atau karya ilmiah lainnya.²²

D. Teknik Pengumpulan Data

Cara yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data dengan cara yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah salah satu cara pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku. Observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat, benda serta rekaman dan gambar.²³ Dalam observasi, peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian yaitu di MI AL-Ikhlas desa Masam Bulau Tanjung Sakti Pumi.

²² Sugiono, *Metode Penelitian*. . . h. 137

²³ Roswita, Dkk; Pelatihan Model – Model Pembelajaran Paikem Bagi Mahasiswa Dan Guru; *Jurnal Pemimpin - Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan*; Vol, 2 No. 1; Januari 2022; h 20

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan memperoleh informasi dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan subjek untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

Wawancara dilakukan kepada Guru Aqidah Akhlak dan Siswa Kelas V MI AL-Ikhlas.

3. Dokumentasi

Pada teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi ini, Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi foto-foto agar lebih memperkuat data peneliti dari observasi, wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak dan Siswa Kelas V MI AL-Ikhlas.

E. Teknik Keabsahan Data

Selain menganalisis data, peneliti juga harus menguji keabsahan data agar memperoleh data yang valid. Pengecekan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini difokuskan pada penerapan model pelajaran

guru mata pelajaran aqidah akhlak di MI Al-Ikhlash, dengan menggunakan tiga teknik pemeriksaan yaitu:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamat dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti, rinci, dan terus menerus selama proses penelitian guna menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari, kemudian memusatkan diri pada hal tersebut.

2. Triangulasi Triangulasi

Merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data. Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah membandingkan hasil tes siswa, hasil wawancara, dan hasil observasi. Dengan triangulasi ini, penulis mampu menarik kesimpulan yang mantap tidak

hanya dari satu cara pandang, sehingga keberadaan data lebih bisa diterima.

3. Pengecekan teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan pembimbing, dan teman sejawat. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapatkan masukan-masukan baik dari metodologi maupun konteks penelitian. Di samping itu peneliti juga senantiasa berdiskusi dengan teman pengamat (guru Aqidah Akhlak) yang ikut terlibat dalam pengumpulan data untuk merumuskan kegiatan pemberian tindakan selanjutnya.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperoleh di lapangan melalui wawancara terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif (bentuk uraian-uraian terhadap subjek yang diamati) selanjutnya pembahasan disimpulkan secara deduktif yaitu menarik

kesimpulan dari pertanyaan yang bersifat umum menuju ke pernyataan yang bersifat khusus, menggunakan Model Miles dan Humberman.

1. Reduksi Data

Merangkum data-data yang di dapat pada saat wawancara di lapangan lalu memilih hal-hal pokok untuk memfokuskan pada hal-hal penting yang berkaitan dengan Penerapan model pembelajaran guru Aqidah Akhlak. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektrolis seperti computer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Data Display

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Display data meyusun data yang telah didapatkan dari hasil wawancara secara sistematis

sehingga memberikan kemudahan dalam menghasilkan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart, dan sejenisnya.

3. Verification

Penarikan kesimpulan dari informasi yang didapat saat wawancara tentang Penerapan model Pembelajaran guru Aqidah Akhlak yang dapat menjawab rumusan masalah. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas argumentatif.²⁴

²⁴Mulyani Sabihi; Penerapan Paikem Gembrot Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains di Sekolah Dasar; *Jurnal Basicedu*,; Vol, 3, No. 4; November 2019

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah AL-Ikhlas

Masam Bulau Kabupaten Lahat

MI. Al-Ikhlas Kecamatan Tanjung Sakti PUMI Kabupaten Lahat adalah MI Terbesar yang berada di Kabupaten Lahat dan satu-satunya MI di wilayah kecamatan Tanjung Sakti PUMI, Serta Telah Terakreditasi “A”, Dengan Menggabungkan Kurikulum Pendidikan Nasional, Kementerian Agama. Dengan Sistem tersebut, diharapkan terciptanya keseimbangan antara ilmu umum dan ilmu agama.

Pada Awalnya MI ini Berdiri Pada Tahun 2009 Dengan Jumlah Siswa 32. Dengan seiring perkembangan MI ini semakin tahun semakin bertambah Siswa, Pada Tahun Pelajaran 2021/2022 Jumlah Siswa Mencapai 675 Siswa.

Landasan Pemikiran diatas Pendirian MI Al-Ikhlas Tersebut diantaranya sebagai berikut :

- a) Menciptakan Sumber daya Manusia (SDM) yang mampu Menggabungkan antara kemampuan dibidang pendidikan ilmu umum dan bidang ilmu Agama secara komphesensip.
- b) Mencetak kader-kader atau generasi penerus yang siap terjun dimasyarakat dengan kemampuan yang dapat dipertanggung jawabkan , hal ini dapat dilakukan secara :
 1. Memberikan Pendidikan dan pengajaran dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengetahuan agama secara seimbang.
 2. Me nambah jam pelajaran diluar jam pelajaran formal dengan kegiatan yang bernuansa Islam (Pendidikan al-quran dan madrasah diniyah)

3. meningkatkan kualitas tenaga pengajar (Ustad dan Ustadzah) agar memiliki kompetensi mengajar sesuai dengan standar yang diharapkan.
4. Melaksanakan kegiatan ekstra yang berhubungan dengan kepemimpinan, dan melengkapinya dengan sarana prasarana penunjang yang memadai

Saat ini Madrasah Ibtidaiyah AL-Ikhlas Masam Bulau memiliki tenaga pengajar (guru) sebanyak 12 orang yang terdiri dari yang berpendidikan Strata Dua (S1) sebanyak 12 orang.

2. Tujuan dan Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhlas Masam Bulau
 - a) Meningkatkan kualitas pelayanan bagi santri dengan cara mencukupi kebutuhan jumlah lokal belajar dengan jumlah santri yang ada sehingga hal ini di harapkan agar berdampak positif bagi pengembangan Mi Al-Ikhlas masa-masa mendatang.
 - b) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta pengetahuan santri dalam berbagai bidang dengan cara

memberikan pelayanan yang layak bagi santri. Sehingga diharapkan mampu melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi yang berkualitas sangat baik.

c) Meningkatkan kualitas santri sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan social dan lingkungan sekitarnya yang dijiwai dengan nilai-nilai keislaman. Tentunya hal ini dapat dilakukan dengan baik jika sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh santri dapat tercukupi.

3. Visi dan Misi

Visi dan Misi MI Al-Ikhlas Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat.

a. Visi

“Mewujudkan madrasah yang beriman, berakhlak mulia, bertaqwa dan berprestasi”

b. Misi

- 1) Mengembangkan kualitas madrasah dalam bidang agama ilmu pengetahuan dan keterampilan peserta didik.
- 2) Menciptakan sumber daya manusia yang adaptif, kompetitif dengan mengembangkan multi kecerdasan;
- 3) Pembinaan akademik secara kreatif
- 4) Membangun citra madrasah sebagai mitra terpercaya masyarakat di bidang pendidikan.

4. Letak geografis MI Al-Ikhlas Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat

MI Al-Ikhlas Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat terletak di Daerah pinggiran desa dekat sawah warga. Secara geografis merupakan daerah pertanian yang berada di wilayah tanjung sakti pumi kabupaten lahat. Struktur perekonomian masyarakat tanjung sakti pumi adalah di bidang pertanian, hamper 80 persen

masyarakatnya menekuni bidang pertanian hanya sebagian kecil yang berprofesi guru, perawat bidan dan sebagai polisi. Sehingga dengan hadirnya MI Al-Ikhlas Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat bisa mendidik dan menampung peserta didik dan bisa membuat mereka menjadi penerus, memajukan penghasilan yang lebih cepat dibandingkan petani, dan lebih banyak lagi profesi yang bisa mereka raih.

5. Fasilitas Sarana dan Prasarana

MI Al-Ikhlas Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat memiliki beberapa fasilitas sebagai sarana dan adapun fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh MI Al-Ikhlas Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Sarana Dan Prasarana MI Al-Ikhlas Masam Bulau

No	Nama Fasilitas	Jumlah
1	Ruangan Kelas	12 Ruangan
2	Ruang Kantor	1 Ruangan
3	Ruang Kepala Madrasah	1 Ruangan
4	Ruang Guru	1 Ruangan
5	Ruang tata usaha	1 Ruangan
6	Uks	1 Ruangan
7	Perpustakaan	-
8	Ruangan Kepsek	1 Ruangan
9	Wc Guru	2 Ruangan
10	Wc Siswa	4 Ruangan
11	Masjid/Musholla	1
12	Aula/Gedung Pertemuan	1 Ruangan

Sumber : Mi Al-Ikhlas Masam Bulau Lahat

Adapun alat-alat elektronik yang dimiliki oleh MI Al-Ikhlas Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat adalah:

Tabel 4.3
alat-alat elektronik yang dimiliki oleh MI Al-Ikhlas Masam Bulau

No	Nama Alat-Alat olahraga dan Seni	Jumlah
1	Bola Voly	4 Buah
2	Raket (Badminton)	4 Buah
3	Bola Kaki	2 Buah
4	Tenis Meja	2 Unit
5	Matras	2 Buah
6	Vianika	2 Buah
7	Catur	3 Buah
8	Gitar	1 Buah
9	Tongkat Estapet	2 Buah
10	Lempar Turbo	10 Buah

Sumber : Mi Al-Ikhlas Masam Bulau Lahat

6. Prosedur Penggunaan dan pemeliharaan fasilitas sekolah

a) Pengolahan Kelas

Pengaturan tempat duduk di lakukan pada saat siswa baru duduk di local tersebut dengan arahan dari wali kelas. Adapun posisi tempat duduk di sesuaikan dengan ruang kelas dan jumlah siswa. Semua siswa MI Al-Ikhlas Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat belajar menghadap ke papan tulis.

b) Pengaturan Parabot Kelas

Untuk mengatur seluruh parabot kelas diserahkan kepada seluruh siswa dengan bimbingan wali kelas dan dibantu oleh pengurus kelas serta seluruh anggota yang piket setiap harinya. Di dalam setiap kelas terdapat lemari untuk menyimpan buku-buku pelajaran.

c) Tata Ruang Kelas

Untuk mengatur ruang kelas sedemikian rupa dilakukan oleh siswa sesuai dengana arahan dan bimbingan wali kelas, untuk mengatur ruangan di perlukan kreatifitas dari para siswa yang menduduki kelas tersebut.

7. Pelaksanaan Tugas Guru/ Pendidik

a. Jumlah Guru/Petugas lainnya

Berdasarkan data wawancara yang diperoleh,
Jumlah guru dan staf di MI Al-Ikhlas Masam Bulau

Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat, terdiri

dari :

- 1) Honorer: Staf TU 1 orang dan guru Honorer 14 orang.

Tabel 4.4
Data Guru MI Al-Ikhlas Masam Bulau

No	Nama	Jabatan
1	Titin Alfariza, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Dimas Sustianto	TU
3	Dipi Oktapiani, S.Pd	Wali Kelas
4	Yusi Sulastri, S.Pd	Wali Kelas
5	Henni Atensi, S.Pd	Wali Kelas
6	Surmika, S.Pd	Wali Kelas
7	Septa Mardalena, S.Pd	Wali Kelas
8	Nilli Mardianti, S.Pd	Wali Kelas
9	Yuliani, S.Pd	Wali Kelas
10	Emilda, S.Pd	Wali Kelas
11	Mitriani, S.Pd	Wali Kelas
12	Siti Khodijah, S.Pd	Wali Kelas
13	Detra, S.Pd	Wali Kelas
14	Bambang Irawan, S.Pd	Wali Kelas
15	Dina Caniago, S.Pd	Wali Kelas
16	Dia, S.Pd	Wali Kelas

Sumber : Mi Al-Ikhlas Masam Bulau Lahat

b. Tugas Guru

Adapun tugas guru pada umumnya adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat program pembelajaran
- 2) Program tahunan / semester
- 3) Program satuan pembelajaran
- 4) Program rencana pembelajaran
- 5) Program mingguan guru
- 6) Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- 7) Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan harian, ulangan bulanan, ulangan umum dan ujian akhir semester
- 8) Melaksanakan analisis ulangan harian

Sedangkan tugas guru sebagai wali kelas adalah:

- a) Pengelolaan kelas
- b) Penyelenggaraan administrasi kelas
- c) Denah tempat duduk siswa
- d) Papan absen siswa

- e) Daftar pelajaran kelas
- f) Daftar piket kelas
- g) Buku kegiatan pelajaran/buku kelas
- h) Tata tertib siswa
- i) Menyusun pembuatan statistic bulanan siswa
- j) Pengisian daftar kumpulan nilai siswa (logger)
- k) Membuat catatan khusus tentang siswa
- l) Pengisian buku laporan penilaian hasil belajar siswa
- m) Pembagian buku laporan hasil belajar siswa

8. Keadaan Siswa

a. Jumlah Siswa

Jumlah siswa Mi Al-Ikhlas Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat. Sebagai berikut:

Tabel 4.5
Keadaan siswa Mi Al-Ikhlash Kabupaten Lahat.

No	Nama Kelas	Jumlah kelas		
		L	P	Jumlah
1	Kelas I	55	67	122
2	Kelas II	53	72	125
3	Kelas III	67	53	120
4	Kelas IV	55	64	119
5	Kelas V	65	52	117
6	Kelas VI	35	37	72
	Total	330	345	675

Sumber : Mi Al-Ikhlash Masam Bulau Lahat

9. Kegiatan Siswa

Adapun kegiatan siswi-siswi Mi Al-Ikhlash Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat. Adalah belajar seperti biasa di mulai pukul 07 : 30 Sampai 12 : 00 WIB, dan selesai hari jumat pada pukul 07 : 30-11 : 00 WIB, selain itu seperti kegiatan senam pagi pada hari jumat.

10. Sarana dan Kebersihan lingkungan

a. Perkarangan Sekolah

Untuk kebersihan lingkungan sekolah (perkarangan sekolah), kantor kepala sekolah dan ruangan guru, tugas

itu di berikan kepada siswi-siswi dari kela 1V-V1 Mi secara bergantian, selain itu siswi juga dibantu oleh guru piket agar siswa saling kerja sama dan saling membantu satu sama lain. Dan juga ikut bertanggung jawab atas kebersihan sekolah misalnya tidak membuang sampah sembarangan, jika masih membuang sampah sembarangan maka akan kena sanksi berupa operasi semut di lapangan.

b. Laboratorium

Karena belum tersedianya fasilitas Laboratorium, maka guru menggunakan alternatif lain dengan menggunakan kelas atau lapangan dalam praktik perkembangan mata pelajaran IPA

c. Perpustakaan

Mi Al-Ikhlas Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat belum memiliki ruang perpustakaan. Oleh karena itu, guru kelas dan guru bidang studi lainnya meletakkan buku cetak ke dalam lemari yang ada di setiap kelasnya. Namun walaupun

belum memiliki perpustakaan siswa siswi tidak merasa sedih karena buku yang ada diruangan kelasnya sendiri itu, sangatlah menarik perhatian siswa untuk bisa membaca buku mata pelajaran atau buku cerita lainnya dengan mudah karena mereka langsung mengambil buku di dalam rak buku di dalam ruangan kelasnya masing-masing. Namun setiap kali siswa ingin meminjam buku mereka harus melapor kepada wali kelas.

d. UKS

Unit kesehatan sekolah atau scrins yang disebut sebagai UKS adalah salah satu fasilitas sekolah yang cukup memadai. UKS yang bersih serta nyaman untuk seseorang pasien menjadi sarana yang paling tepat masalah kebersihan. Dan tidak lupa tersedia PPPK(P3K).

B. HASIL PENELITIAN

1. Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Paikem Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas V MI Al-Ikhlas Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat.

Penerapan model pembelajaran PAIKEM pada mata pelajaran Aqidah Akhlak yaitu yang pertama tentang SK-KD. Seperti contoh dalam SK-KD (SK= memahami dasar dan tujuan Aqidah islam, dan KD = menjelaskan dasar dan tujuan Aqidah islam). Seorang pendidik mencoba untuk lebih aktif pula dalam kegiatan belajar mengajar. Serta masalah indikator dalam SK – KD dalam pembelajaran.dengan tujuan peserta didik dapat aktif pula dalam kegiatan belajar mengajar. Serta masalah indikator dalam SK-KD pendidikan dapat lebih kreatif untuk dapat merangsang peserta didik dalam proses kegiatan belajar-mengajar dalam kelas, sehingga peserta didik dalam kelas lebih aktif dan terkondisi.

Setelah pendidik memberikan penjelasan masalah SK-KD dan sudah dapat dilihat hasilnya yang cukup memuaskan, karena tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dengan tujuan pembelajaran yang telah tercapai, maka pendidik akan mencoba untuk melanjutkan kembali tentang materi yang akan disampaikan kepada peserta

didik, jika tujuan itu dapat tercapai dengan tuntas maka pendidik akan merasa tuntas dalam mengajar peserta didik.

Dengan materi-materi yang dibawakan oleh seorang pendidik untuk disampaikan kepada peserta didik yang dikemas dengan beberapa model pembelajaran yaitu seperti contoh dalam SK-KD (SK= memahami dasar dan tujuan Aqidah islam, dan KD= menjelaskan dasar dan tujuan Aqidah dan Aqidah islam). Seorang pendidik akan mencoba lebih aktif dalam menguraikan masalah SK-KD dalam pembelajaran. Dengan SK-KD yang dibawakan berarti seorang pendidik harus membawakan pula atau model pembelajaran yang akan diterapkan pada teori tersebut. Yaitu dengan pembelajaran *small group discussion* (grup kecil diskusi), karena dengan model ini peserta didik dapat lebih aktif dan dapat berdiskusi dengan teman-teman linnya.³⁸

Jikalau memang seorang pendidik membutuhkan untuk memebelikan barang untuk menunjang pembelajaran agar lebih berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran agar lebih berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran, maka dari pihak kepala sekolah akan bersedia untuk membantunya. Bukan hanya media- media, akan tetapi untuk sumber belajar atau mungkin seperti buku, majalah dan lain sebagainya. Yang terakhir adalah evaluasi yang dimana seorang pendidik harus menjelaskan isi kesimpulan dari pembelaajaran, metode atau strategi, langkah-langkah yang harus ditempuh. Seperti yang dipaparkan oleh guru Aqidah Akhlak yaitu ibu Karmila S.Pd.I selaku guru Aqidah Akhlak.³⁹

³⁸ Hasil wawancara Dengan Kepala Sekolah Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MI. Al-Ihklas Lahat, Dikutip Pada Tanggal 17 April 2022

³⁹ Hasil wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MI. Al-Ihklas Lahat, Dikutip Pada Tanggal 17 April 2022

Penerapan model pembelajaran PAIKEM dalam KBM di madrasah ini cukup baik dalam penerapan yang dilakukan oleh ibu Karmila S.Pd.I karena dalam pembelajaran yang sekarang pendidik Aqidah Akhlak lebih kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran, walaupun tidak begitu sempurna setidaknya sudah berusaha dengan sepenuh jiwa dan raga hanya untuk tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dalam penerapan model PAIKEM terhadap pembelajaran Aqidah Akhlak itu pendidikan diharuskan untuk dapat mengerti dan memahami terlebih dahulu, bagaimana keadaan jasmani dan rohaniah peserta didik serta kondisi kesehatan peserta didik agar supaya proses pembelajaran dengan lancar begitu pula dengan model pembelajarannya juga dapat berjalan dengan yang diharapkan oleh tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran PAIKEM jika di tunjang dengan semangat juang seorang pendidik dan peserta

didik yang mau menerima dengan sungguh-sungguh model ini maka suasana yang diinginkan akan tercapai, dengan catatan berani mengambil kesempatan, semangat dan sungguh-sungguh dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran Aqidah Akhlak. Salah satu contoh dalam kelas tujuh, disitu diterapkan model pembelajaran PAIKEM dengan model small group discussion yaitu model yang menerapkan cara diskusi kecil dalam kelas dengan berkelompok. Setelah model pembelajaran dilakukan maka dapat diketahui hasilnya adalah cukup memuaskan pendidik dan peserta didik, karena tujuan pembelajaran dapat tercapai serta suasana kelas kondusif dan menyenangkan.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah Mi Al-ikhlas. di jelaskan bahwa, bukan hanya ceramah, pemberian tugas, dan sedikit menyangkut masalah model pembelajaran PAIKEM, seorang pendidik juga kadang-kadang memberikan pembelajaran dengan model audio

visual, dan multimedia pada saat materi pembelajarannya tepat dan peserta didik juga sedang siap dalam menerima pembelajaran, maka tidak menutup kemungkinan pembelajaran dengan model itu semua akan tercapai dengan tuntas.

Kesulitan adalah minimnya fasilitas pembelajaran yang mendukung, seperti halnya alat peraga, sarana perasarana yang masih kurang memadai. Dengan menggunakan teknik yang bervariasi, media yang cukup dan pengetahuan yang luas untuk memahamkan peserta didik itu sudah cukup dan pengetahuan yang luas untuk memahamkan peserta didik itu sudah cukup untuk memenuhi tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak⁴⁰

Kemudian hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak. menjelaskan bahwa pelajaran yang selama ini telah diajarkan dari kelas empat sampai kelas lima memberikan kesan tersendiri bagi pendidik. Karena pada saat mengajar kelas satu peserta didik selalu memberikan suasana yang menyenangkan, walaupun bukan dalam arti yang sebenarnya, dan pendidikan juga sudah berusaha untuk dapat menjadikan kelas dengan suasana yang kondusif, begitu pula dengan kelas, dua, tiga dan empat. Ada perbedaan kelas lima saat mereka dalam kegiatan belajar mengajar, mereka semua seperti terhipnotis dengan pelajaran yang disampaikan oleh pendidik, Mungkin mereka sudah sadar kalau mereka sudah tidak pantas untuk bercanda dan bermain

⁴⁰ Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah Mi Al-Ihklas Lahat. Di Kutip Pada Tanggal 17 April 2022

–main dengan pelajaran. Tidak luput juga seorang pendidik yang selalu memberikan motivasi serta dorongan mental emosional pada peserta didik.⁴¹

Ada beberapa macam model pembelajaran yang telah di bawakan pada saat pembelajaran berlangsung, akan tetapi pendidik juga harus berhati-hati dalam mengambil model yang diajarkan. Dari data tersebut di atas dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam mengajar Aqidah Akhlak adalah menggunakan model pembelajaran PAIKEM. Langkah-langkah yang diterapkan adalah :

1. Memberikan tugas pada pokok pembahasan.
2. Menyelesaikan masalah-masalah yang ada hubungan dengan hukum Aqidah Akhlak diantaranya adalah bab shalat, zakat, puasa dan sebagainya.

⁴¹ Hasil wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MI. Al-Ihklas Lahat, Dikutip Pada Tanggal 17 April 2022

3. Memberikan kesimpulan terhadap pelajaran hari ini.
4. Memberikan pekerjaan rumah pada saat jam pelajaran selesai.
5. Model pembelajaran yang menyenangkan.

Pada prinsipnya model pembelajaran yang paling tepat adalah model yang dapat menumbuhkan motivasi peserta didik dalam belajar, secara aktif, mandiri dan disiplin.

Wawancara dengan siswa kelas V, dan hasilnya yaitu : yang telah diketahui seorang peserta didik tentang model pembelajaran materi dan pemberian tugas (di sekolah maupun di rumah), pendidik memang sering memberikan pelajaran dengan beberapa macam model, akan tetapi peserta didik kurang lebih begitu mengenal dengan model pembelajaran PAIKEM dalam proses kegiatan belajar mengajar selama ini. Mungkin pendidik belum sempat untuk memberikan model itu, atau mungkin sudah sering tetapi seorang peserta didik yang kurang paham dengan yang diajarkan pendidik.⁴²

⁴² Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas V Di MI. Al-Ihklas Lahat, Di Kutip Pada Tanggal 17 April 2022

Model pembelajaran PAIKEM adalah model pembelajaran yang sering menggunakan praktik dari pada materi. Sebenarnya pendidik selama ini memberikan materi dengan baik, akan tetapi sering juga dapat diberikan cerita yang berhubungan dengan materi yang saat itu di bahas seperti studi kasus dan cerita lainnya. Peserta didik yang penulis wawancara bercerita juga kalau pendidik Aqidah Akhlak itu “lucu” dalam arti di setiap kegiatan belajar mengajar tak pernah lupa dengan kesan humorisnya, jadi peserta didik lebih senang dan tidak terlalu tegang dalam menerima pesan-pesan pelajaran yang telah diberikan pendidik.⁴³

Pada umumnya setiap pendidik dalam melakukan suatu usaha di pengaruhi oleh efisiensi tidak terkecuali dengan kegiatan belajar mengajar. Efisiensi bisa diartikan juga sebuah pengertian atau konsepsi yang menggambarkan perbandingan terbaik antara suatu usaha dengan hasilnya. Jadi efisiensi sebagai perbandingan yang paling baik dapat ditinjau dari dua sudut, yaitu usaha dan hasilnya.

Pendidik yang selama ini mengajar Aqidah Akhlak di MI Al-Ihklas Lahat ini memberikan materi, waktu pelajaran, dengan tepat serta sasaran dan tujuannya

⁴³ Hasil Observasi Di Mi Al-Ihklas Lahat, Di Kutip Pada Tanggal 17 April 2022

(balance). Pendidikan juga dapat memberikan materi pelajaran sesuai dengan kemampuan peserta didik, pernah juga sesekali peserta didik semuanya diajak untuk keluar dari kelas dan pendidik memberikan pelajaran di luar kelas, dengan beberapa model yang dipilih pendidik dalam pembelajaran supaya peserta didik lebih mendapatkan suasana hati yang senang dan mudah dalam menyerap berbagai macam materi yang telah disampaikan pendidik.⁴⁴

Secara garis besar penerapan pembelajaran PAIKEM dalam proses pembelajaran dapat digambarkan sebagai berikut :

- a. Peserta didik terlibat dalam berbagai kegiatan yang mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka dengan penekanan pada belajar melalui berbuat.
- b. Guru menggunakan berbagai alat bantu dan berbagai cara dalam membangkitkan semangat, termasuk menggunakan lingkungan sebagai sumber

⁴⁴ Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah Mi Al-Ihklas Lahat. Di Kutip Pada Tanggal 17 April 2022

belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik, menyenangkan, dan cocok bagi peserta didik

- c. Guru mengatur kelas dengan memajang buku-buku dan bahan belajar yang lebih menarik dan menyediakan pojok baca.
- d. Guru menerapkan cara mengajar yang lebih kooperatif dan interaktif, termasuk cara belajar kelompok.
- e. Guru mendorong peserta didik untuk menemukan caranya sendiri dalam pemecahan suatu masalah, untuk mengungkapkan gagasannya, dan melibatkan peserta didik dalam menciptakan lingkungan sekolahnya.⁴⁵

2. Apa Dampak Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM).

⁴⁵ Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Belajar Di Abad Global*, (Malang : UIN MALIKI Pres, 2012), h 198

Setiap model pembelajaran mempunyai kelemahan dan kekurangan masing-masing yang terpenting adalah model tersebut mampu memberikan daya tarik kepada peserta didik sehingga tidak menimbulkan kejenuhan dalam proses belajar mengajar.

Pendidik di MI Al-Ihklas Lahat dari hasil data yang penulis lakukan bahwa pendidik dapat melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan beberapa alat atau media pembelajaran seperti lcd, audio visual dan sebagainya.

Dengan alat-alat tersebut pendidik dapat lebih mudah dalam menyampaikan materinya. Akan tetapi tergantung materinya juga, jika dapat dilakukan dengan menggunakan media, maka pendidik di MI Al-Ihklas dapat menggunakannya.

Pendidik pelajaran Aqidah Akhlak mengatakan bahwa model PAIKEM mempunyai kekurangan-kekurangan yang sifatnya adalah fundamental (mendasar), karena model PAIKEM membutuhkan penalaran yang baik dari peserta didik. Tanpa peserta didik yang aktif maka dimungkinkan peserta didik akan menjadi anak

yang selalu bergantung pada orang lain, malas untuk belajar dan yang paling parah adalah peserta didik tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang ada.⁴⁶

Kepala sekolah menambahi ungunannya bahwa pertama yang harus dilakukan adalah berusaha memberikan fasilitas lingkungan dan sarana prasarana yang memadai, kedua adalah menyiapkan pendidik-pendidik yang profesional minimal memiliki ijazah S I, ketiga adalah memberikan pengertian terhadap pendidik untuk senantiasa memberikan dan mengajarkan ilmu secara menyenangkan dan tidak memberikan rasa takut, saat ini sering dikenal dengan model PAIKEM. Keempat adalah mengupayakan agar dapat memahami peserta didik secara komprehensif.⁴⁷

Penulis mengamati secara langsung dari pembelajaran menggunakan model PAIKEM terkadang peserta didik hanya bermain sendiri dari lebih suka mencontoh milik temannya dan ini sering terjadi dalam proses pembelajaran. Seperti contoh pada Mi Al-ikhlas Masam Bulau suatu ketika dalam pembelajaran yang digunakan adalah small group discussion dan dalam satu kelompok yang terdiri dari beberapa peserta didik telah terjadi beberapa hal yaitu: peserta didik yang aktif hanya beberapa tidak semuanya, ada yang aktif dan ada yang hanya diam saja, dan disitulah peran pendidik dibutuhkan untuk menegur peserta didik yang kurang aktif dalam diskusi dan diskusi dapat dilanjutkan kembali dengan yang diharapkan.⁴⁸

⁴⁶ Hasil wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MI. Al-Ihklas Lahat, Dikutip Pada Tanggal 17 April 2022

⁴⁷ Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah Mi Al-Ihklas Lahat. Di Kutip Pada Tanggal 17 April 2022

⁴⁸ Hasil Observasi Di Mi Al-Ihklas Lahat, Di Kutip Pada Tanggal 17 April 2022

Pendidik selama ini selalu melakukan percobaan dengan beberapa model salah satunya adalah PAIKEM, dengan model ini pendidik masih menemukan kejanggalan dari segi waktu dan kesempatan. Maksudnya guru dalam waktu itu masih kurang, dianggap kurang karena didalam pembelajaran hanya menyediakan 40 menit sedangkan dalam model pembelajaran PAIKEM sekurang-kurangnya membutuhkan waktu yang lebih banyak lagi, agar supaya tujuan dalam melaksanakan model pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan tuntas. Sedangkan kesempatan yang telah diperoleh untuk dapat melakukan model PAIKEM ini masih terhambat, karena pendidik masih memiliki tugas lain selain mengajarkan, maksudnya mengajar kelas III, IV, V. Untuk mengajarkan tiga kelas dibutuhkan waktu dan kesempatan yang cukup agar semuanya dapat berjalan dengan apa yang di inginkan.⁴⁹

Dari hasil wawancara tersebut melalui pengamatan penulis maka dapat disimpulkan bahwa kekurangan dari model PAIKEM ini adalah :

- a. Peserta didik dapat melakukan penipuan terhadap tugas yang diberikan dan hanya dikerjakan oleh orang lain, atau menjiplak karya orang lain.

⁴⁹ Hasil Observasi Di Mi Al-Ihklas Lahat, Di Kutip Pada Tanggal 17 April 2022

- b. Bila tugas diberikan terlalu banyak maka peserta didik dapat mengalami kejenuhan, kesukaran dan hal yang dapat berakibat ketenangan batin peserta didik terganggu .
- c. Sukar memberikan tugas yang dapat memenuhi sifat pembedaaan individu dan meminta dari masing-masing peserta didi.
- d. Dengan adanya tugas peserta didik cenderung meremehkan untuk tidak mengerjakan.

Dari kekurangan-kekurangan model tersebut, maka langkah-langkah yang ditempuh pendidik Aqidah Akhlak dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memberikan motivasi terhadap peserta didik.

Sebagaimana hasil wawancara dengan pendidik Aqidah Akhlak dikatakan bahwa absensi dalam mengajarkan tugas adalah harga mati, artinya setiap peserta didik yang mengerjakan tugas pasti akan diketahui. Sedangkan peserta didik yang tidak

mengerjakan maka akan diberi latihan-latihan tersendiri hingga benar-benar mampu untuk mengerjakan.

Kemampuan peserta didik secara individu berbeda, tapi perbedaan itu menjadi motivasi untuk dapat menerapkan model PAIKEM dengan tepat. Setiap tugas yang diberikan dan kemudian diumumkan hasil prestasi belajarnya, demikian ini dilakukan untuk memotivasi peserta didik dalam berlomba-lomba mendapatkan prestasi yang baik, dilain pihak pendidik juga memberikan hukuman yang bersifat mendidik akan tetapi dipihak lain ada yang memberikan hukuman yang bersifat mendidik akan tetapi dipihak lain ada yang memberikan hadiah bagi yang mempunyai prestasi.⁵⁰

Kepala sekolah mengatakan bahwa hambatan yang terasa saat ini adalah daya serap peserta didik, sudah berusaha semaksimal mungkin dengan berusaha memfasilitasi sarana prasarana lengkap, tetapi masih ditemukan peserta didik yang kurang siap dengan menerima materi pelajaran. Oleh karena model pembelajaran PAIKEM ini tidak lepas dari kekurangan dan kelemahannya, maka kiranya perlu pendidik memperhatikan sarana-saran pelaksanaannya sebagai berikut :

- a. Pembelajaran dirancang secara matang-matang.
- b. Pendidik membantu peserta didik untuk menyediakan alat dan saran yang diperlukan dalam pemberian tugas.

⁵⁰ Hasil wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MI. Al-Ihklas Lahat, Dikutip Pada Tanggal 17 April 2022

- c. Prestasi peserta didik yang diperoleh dari tugas di catat untuk di buat grafik sehingga jelas perkembangan peserta didik.⁵¹

Dari data tersebut yang telah di uraikan berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan penulis maka dapat disimpulkan bahwa kekurangan dari model PAIKEM tersebut adalah peserta didik dapat melakukan penipuan terhadap tugas yang di berikan yang hanya di kerjakan oleh orang lain, atau menjiplak karya orang lain bila tugas di berikan terlalu banyak peserta didik dapat mengalami ke jenuhan kesukaran, dan hal ini dapat berakibat ketenangan batin peserta didik merasa terganggu, suskar memberikan tugas yang dapat memenuhi sipat perbedaan invidu dan minat dari peserta didik, pemberian tugas cenderung memakan waktu dan tenaga serta biaya yang cukup banyak, dengan banyaknya

⁵¹ Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah Mi Al-Ihklas Lahat. Di Kutip Pada Tanggal 17 April 2022

tugas peserta didik cenderung meremehkan untuk tidak mengerjakan tugas.

Setelah model PAIKEM di ketahui kelemahannya sebagai mana hasil wawancara di atas, tentu model ini mempunyai kebaikan-kebaikan yang dapat dipertanggung jawabkan dalam proses pembelajaran. Hasil dari wawancara dengan berbagai komponen dibawah ini adalah:

Kepala sekolah menyatakan bahwa pembelajaran PAIKEM serta pelaksanaannya jelas harus dipertanggung jawabkan oleh peserta didik maupun pendidik, oleh karenanya model PAIKEM ini dapat memberikan kesan yang kuat pada daya ingatan peserta didik disamping juga mudah untuk penerapannya pada pembelajaran.⁵²

Model PAIKEM memang membutuhkan cara yang komprehensif sehingga tugas yang diberikan kepada peserta didik dapat mengenai sasaran dengan tepat. Artinya sebelum tugas diberikan sudah ditentukan tujuannya,

⁵² Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah MI Al-Ihkla Lahat. Di Kutip Pada Tanggal 17 April 2022

mengenai pelajaran Akidah Akhlaq tujuannya adalah agar peserta didik mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik dan mengetahui manfaat dari Akidah Akhlaq serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu model PAIKEM setelah peserta didik bersungguh-sungguh untuk mengerjakan maka daya ingat peserta didik atas apa yang dikerjakan kan lebih tahan lama dan mudah untuk mengingatkannya kembali. Khusus pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, dan penulis rasa sudah maksima, meskipun ada yang kurang bisa tinggal pendidiknya sabar dan berusaha memberikan yang terbaik bagi anak-anaknya dalam pembelajaran selanjutnya. Tugas yang diberikan peserta didik kadang-kadang keluar dalam tes semesteran sehingga peserta didik pun merasa mudah untuk mengingatnya dan kadang-kadang peserta didik juga teringat terussampai benar-benar hapal.⁵³

Dari hasil wawancara tersebut maka dapat di ambil kesimpulan bahwa model pembelajaran PAIKEM diterapkan dalam pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak memberikan kesan yang baik serta daya ingat

⁵³ Hasil Wawan cara Dengan Siswa Kelas V Di MI. Al-Ihklas Lahat, Di Kutip Pada Tanggal 17 Aprili 2022

peserta didik semakin kuat untuk dapat mengingatkannya kembali.

Lebih lanjut dalam model PAIKEM ini melatih peserta didik untuk belajar secara mandiri. Karena tugas yang diberikan ada yang tugas harus dikerjakan di sekolah, di rumah dan ditempat-tempat umum dalam kehidupan bermasyarakat. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan pendidik kadang-kadang peserta didik mengerjakan sendiri dengan bimbingan orang tua, tetapi kadang tugas itu dikerjakan dengan berkelompok tetapi paling sering dikerjakan sendiri karena peserta didik ada kesempatan untuk membuka buku-buku yang ditulis.⁵⁴

Dari hasil data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model penugasan mempunyai nilai tersendiri yaitu melatih peserta didik untuk belajar secara mandiri, serta dapat mengembangkan inisiatif dan sikap yang bijak sana terhadap peserta didik.

Pendidik Aqidah Akhlak kadang-kadang dalam pemberian tugas dapat merangsang peserta didik untuk belajar dan terus belajar, karena tanpa belajar pesan-pesan

⁵⁴ Hasil wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MI. Al-Ihklas Lahat, Dikutip Pada Tanggal 17 April 2022

yang telah diberikan tidak mungkin dapat diserap dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Disamping itu pula bahwa model PAIKEM dapat meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam belajar, juga dapat memberikan konsep kepada peserta didik untuk dapat diterapkan dalam kehidupan nyata bermasyarakat, karena model penugasan lebih memfokuskan pada upaya memberikan perhatian khusus dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang muncul dalam kehidupan nyata disamping itu pula dapat menambah pengetahuan peserta didik dengan mengikiti berbagai bidang pengetahuan.

Pendidik disamping sebagai pengajar, pendidik adalah warga masyarakat. Seorang pendidik diharapkan dapat beradaptasi dengan lingkungannya. Pengertian terhadap lingkungannya akan membuka jalan bagi seorang pendidik untuk mengetahui masalah yang timbul dan harus diatasinya. Pendidik sebagai pengajar dan warga masyarakat berkewajiban untuk membantu jalannya kegiatan dalam pembelajaran walaupun bukan di sekolah, dan pendidik adalah seorang yang patut diteladani tidak

hanya bagi muridnya di kelas tetapi juga kehidupan pribadinya sebagai warga masyarakat.⁵⁵

Dampak pembelajaran PAIKEM terhadap hasil belajar siswa sebagai berikut :

a. Dampak Kelebihan PAIKEM

- 1) Proses belajar mengajar menjadi proses yang menyenangkan dan bermakna.
- 2) Sesuai dengan gaya belajar (visual, auditorial, dan kinestetik)
- 3) Menjadikan siswa memiliki ketrampilan sosial dan komunikasi.

e. Dampak Kekurangan PAIKEM

- 1) Membutuhkan waktu yang banyak.
- 2) Guru dituntut untuk memiliki ketrampilan dan kreativitas.
- 3) Sering terjadi proses pembelajaran hanya fokus kepada permainan saja.

⁵⁵ Hasil wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MI. Al-Ihklas Lahat, Dikutip Pada Tanggal 17 April 2022

4) Membutuhkan biaya yang besar.

5) Membutuhkan persiapan yang ,matang.⁵⁶

3. Bagaimana Metode Penerapan PAIKEM Dalam Pembelajaran Akidah Ahklak.

Dalam metode penerapan pembelajaran PAIKEM yang dilaksanakan oleh guru MI Al-Ikhlas masi belum komplit. Dikarenakan dalam melaksanakan pembelajaran akidah ahklak guru masi menyesuaikan dari situasi kelas dan siswa yang di ajar. Dari hasil yang di dapat tersebut, guru perlu menyesuaikan model pembelajaran PAIKEM terhadap pembelajaran akidah ahklak. Penyesuaia ini sangat membutuhkan waktu agar komponen dari PAIKEM ini bisa berjalan maksimal dan menuai hasil yang efektif terhadap hasil belajar siswa. Dengan hasil yang memusakan tersebut, maka guru harus mengerti tentang langkah-langkah pembelajaran PAIKEM sebagai berikut :

a. Fase eksplorasi

⁵⁶ Ismail SM, Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM,(Semarang : RaSAIL, 2016), h 45.

Fase ini peserta didik belajar melalui tindakan-tindakan dan reaksi-reaksi yang telah mereka miliki terhadap situasi baru. Mereka mengali materi-materi baru dan idie baru disertai bimbingan dari guru. Pengalaman baru mereka akan membangkitkan pertanyaan-pertanyaan dan menimbulkan kerumitan dan tidak dapat mereka pecahkan dengan cara berfikir mereka. Dari fase ini guru memberikan kesempatan dan pengalaman baru kepada peserta didik yang dapat menimbulkan konflik-konflik berfikir serta menimbulkan pertentangan dan analisis terhadap ide dan pemikiran mereka sendiri. Pada akhirnya analisis tersebut dapat memunculkan pembahasan-pembahasan untuk menguji ide-ide alternatif melalui prediksi-prediksi. Proses ini akan memunculkan beberapa ide sekaligus menghilangkan ide-ide lainnya yang tidak relevan dalam pola siklus dari pengaturan-sendiri.

f. Fase pengenalan konsep istilah.

Fase kedua pengenalan istilah (term introduction), yang dimulai dengan memperkenalkan istilah baru yang merujuk pada pola yang sudah ditemukan pada fase eksplorasi. Istilah atau nama konsep ini dapat diinformasikan oleh guru atau diperoleh peserta didik melalui buku, film atau media lainnya. Tahap ini harus selalu diikuti eksplorasi dan dihubungkan dengan pola-pola yang mereka temukan dalam setiap kegiatan eksplorasi.

g. Fase aplikasi konsep

Fase ketiga yaitu penerapan konsep (concept application). Di sini peserta didik mencoba mengaplikasikan konsep atau istilah (term) atau pola pikir baru pada situasi permasalahan baru. Penerapan diusahakan dengan banyak variasi agar pengertian baru yang telah mereka peroleh lebih mantap dan permanen. Perlu diperhatikan di sini bahwa konsep adalah pola mental yang direpresentasikan melalui label verbal (dalam hal ini berarti istilah). Jadi, konsep tiada lain adalah pola plus istilah. Guru dapat memperkenalkan

istilah, tetapi yang lebih penting peserta didik harus dapat mempersepsi istilah tersebut dengan kemampuan mereka sendiri.⁵⁷

C. PEMBAHASAN

Model pembelajaran merupakan rangkaian cara dalam menyajikan bahan ajar atau materi pembelajaran berupa segala aktifitas yang harus dilakukan oleh guru dalam mengajar dan dengan menyiapkan fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran. Dan PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan) adalah model pembelajaran yang mendukung peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan yang mengarah pada pengembangan karakter seperti keterampilan, tanggung jawab, bersikap dan berfikir. Dalam hal tersebut PAIKEM memiliki 4 prinsip utama yaitu interaksi, komunikasi, refleksi, dan eksplorasi.⁵⁸ pembelajaran Akidah Akhlak

⁵⁷ Shilphy A. Octavia, Model-Model Pembelajaran, (Yogyakarta : CV Bumi Utama. 2020), h 41.

⁵⁸Niko Riski, Tingkat Minat Belajar Siswa, *Bimbingan dan Konseling, STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh*, Vol.1 No.11 April 2021

adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah SWT, merealisasinya dalam perilaku kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pelatihan, pengajaran, pengalaman, keteladanan dan pembiasaan. Dalam kehidupan masyarakat yang majemuk dalam bidang keagamaan, pendidikan ini juga diarahkan pada peneguhan akidah di satu sisi dan peningkatan toleransi serta saling menghormati dengan penganut agama lain dalam rangka mewujudkan kesatuan dan persatuan bangsa⁵⁹ Berdasarkan pendapat diatas, betapa pentingnya tanggung jawab guru atau peranan guru dan beratnya tugas serta tanggung jawabnya terutama dalam pengembangan potensi manusia (anak didik).

Pekerjaan guru adalah suatu jenis pekerjaan yang tidak bisa dilihat hasilnya, seorang guru akan merasa

⁵⁹Lahmuddin Lubis dan Elfiah Muchtar, *Pendidikan Agama Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis, 2019), 9

bangga, puas dan merasa berhasil dalam tugasnya mendidik dan mengajar apabila diantara muridnya dapat menjadi seorang pelopor atau berguna bagi bangsanya. Mengingat pendidikan selalu berkenaan dengan upaya pembinaan manusia, maka keberhasilan pendidikan sangat tergantung kepada unsur manusianya. Unsur manusia yang sangat menentukan berhasilnya pendidikan adalah pelaksanaan pendidikan.

Penulis menyajikan analisa data dan hasil wawancara dengan sumber dan data atau informan penelitian mengenai Penerapan Model Pembelajaran Paikem Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas V Mi Al-Ikhlas Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat.

- a. Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Paikem Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas V Mi Al-Ikhlas Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti lakukan di Mi Al-Ikhlas Masam Bulau, Bahwasanya terdapat model yang digunakan guru dalam meningkatkan keaktifan, Hal tersebut dibuktikan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan mengenai Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Paikem Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas V Mi Al-Ikhlas Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak Dalam menyampaikan materi guru Aqidah Akhlak menerapkan beberapa strategi PAIKEM yaitu:

1. Reading Aloud (Membaca Keras) dengan tujuan melatih siswa untuk menjadi pendengar yang sopan, dan dapat memberikan contoh yang baik kepada siswa bagaimana cara membaca yang baik dan benar. Dengan strategi tersebut juga dapat

membantu siswa dalam menghafal ayat maupun arti dari bacaan surah Al- Falaq.

2. Practice Rehearsal Pairs (praktek berpasangan), dengan tujuan untuk meyakinkan masing-masing pasangan dapat melakukan keterampilan dengan benar. Dalam hal ini, siswa diajak untuk mempraktekkan membaca surah Al- Ma'un dan Al- Fi'l beserta artinya secara berpasangan.
3. Active Knowledge Sharing (Pengamatan Langsung), dengan tujuan agar siswa dapat secara langsung membedakan perilaku yang bisa kita contoh dan mana yang tidak boleh kita contoh.⁶⁰

⁶⁰ Naeklan Simbolon, *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik*, Jurnal kajian pendidikan dan pendidikan dasar, Vol.1, No. 2, 2013

b. Apa kelebihan dan kelemahan penerapan Model pembelajaran Paikem

Analisis wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di MI Al-Ikhlas Masam Bulau kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat. pada lingkungan sekolah dan di dalam kelas yaitu, Salah satu pendorong dalam keberhasilan belajar adalah minat belajar terutama minat belajar yang tinggi. Minat belajar itu tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhi munculnya minat belajar.⁶¹

Minat belajar peserta didik sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar.

Adapun kelebihan Model pembelajaran Paikem yang dapat mempengaruhi minat belajar belajar siswa antara lain sebagai berikut:

⁶¹Naeklan Simbolon, *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik*, Jurnal kajian pendidikan dan pendidikan dasar, Vol.1, No. 2, 2013

1. Model pembelajaran PAIKEM memiliki beberapa kelebihan yaitu: pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik relevan dengan tingkat perkembangannya;
2. Kegiatan yang dipilih sesuai dengan minat dan kebutuhan anak;
3. kegiatan belajar bermakna bagi peserta didik, sehingga hasilnya dapat bertahan lama;
4. keterampilan berpikir peserta didik berkembang dalam proses

Adapun kelemahan Model pembelajaran Paikem yang dapat mempengaruhi minat belajar belajar siswa antara lain sebagai berikut:

1. perencanaan dan pelaksanaan evaluasi yang lebih banyak menuntut guru untuk melakukan evaluasi proses;
2. sulit menyeleksi tema”.

c. Bagaimana Metode Penerapan Model pembelajaran Paikem Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

proses pembelajaran untuk Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di kelas V Mi Al-Ikhlas Masam Bulau kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat. telah menggunakan model PAIKEM. Beberapa strategi PAIKEM yang digunakan saat pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas V di antaranya Reading Aloud, Role Play, Practice-Rehearsal Pairs, Active Knowledge Sharing dan Group Resume.

Penerapan model/strategi PAIKEM ini pada umumnya bertujuan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan tidak monoton atau membosankan, sehingga tujuan dari pembelajaran Aqidah Akhlak dapat tercapai secara maksimal.

Adapun Langkah-Langkah Proses Pembelajaran dengan menggunakan strategi Reading Aloud dapat diilustrasikan seperti berikut ini:

- 1) Kegiatan Pendahuluan Sebelum proses pembelajaran dimulai, Guru mengucapkan salam kepada siswa dan siswa dengan serentak menjawab Wa'alaikumsalam. Selanjutnya membuka pelajaran dengan membaca basmallah bersama. Setelah itu, Arpin melakukan apersepsi tentang materi yang dijelaskan pada pertemuan pembelajaran yakni tentang bacaan Surah Al-Falaq. Kemudian, menjelaskan materi yang akan disampaikan yakni mengenai bacaan surah Al-Falaq beserta hukum bacaan tajwid pada surah Al-Falaq.
- 2) Kegiatan Inti Guru mulai membaca surah Al-Falaq yang kemudian diikuti oleh siswa. Kemudian, beliau membagi siswa menjadi lima kelompok.

Setiap kelompok membacakan satu ayat dengan artinya yang kemudian ayat selanjutnya diteruskan oleh kelompok yang lain. Hal ini dilakukan agar siswa lebih cepat hafal. Setelah itu, Arpin menerapkan strategi Reading Aloud (membaca keras) dengan cara menunjuk salah satu siswa untuk membacakan ulang surah Al-Falaq di depan kelas beserta artinya dan siswa lainnya yang tidak ditunjuk ditugaskan untuk menyimak. Setelah selesai, Guru dan peserta didik kelas V bersama-sama membaca ulang surah Al-Falaq. Setelah itu, beliau menjelaskan sejarah dari surah Al-Falaq, merupakan surah yang ke berapa dalam Al-Qur'an, kemudian menanyakan kepada siswa siswa apa arti dari surah Al-Falaq dan ada berapa jumlah ayatnya. Setelah membaca ayat dan terjemahan dari surah Al-Falaq kemudian menjelaskan kepada siswa tentang hukum bacaan

(tajwid) yang ada dalam surah Al-Falaq. Guru lalu menjelaskan tiga hukum tajwid, yakni Mad Thabi'i, Qolqolah dan Ikhfa' Haqiqi dengan cara menyampaikan secara lisan dan menulisnya di papan tulis. Setelah itu,

- 3) Kegiatan Penutup Setelah selesai menjelaskan, kemudian Guru memberikan tugas pada siswa secara berkelompok untuk menemukan dan kemudian menuliskan bacaan dari surah Al-Falaq yang mengandung hukum bacaan (tajwid) yang telah dijelaskan, yang kemudian hasilnya dikumpulkan. Setelah selesai mengerjakan, siswa mengumpulkan hasil diskusinya tentang hukum bacaan (tajwid) yang ada dalam surah Al-Falaq secara berkelompok. Kemudian, Guru menyimpulkan materi pelajaran dari surah Al-Falaq yang telah dipelajari bersama. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca

hamdallah bersama- sama siswa dan beliau mengucapkan salam

Hasil Penelitian ini juga menyatakan bahwa merupakan sebuah model yang memanusiakan manusia, yakni mempunyai potensi untuk mengembangkan potensi yang dimiliki tanpa menimbulkan rasa takut kepada peserta didik. Hal ini agar memberikan sesuatu yang diinginkan oleh peserta didik. Pembelajaran PAIKEM ini juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik antara guru dan peserta didik di dalam kelas.⁶²

⁶²Sujanto, *Informasi Komputer akuntansi dan manajemen sekolah*, Vol, 3, No, 2, 2007

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil pemaparan yang penulis sampaikan pada bab sebelumnya di sini penulis akan menyimpulkan hasil dari penelitian yang saya lakukan terkait dengan **Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM, Pada Bidang Studi Aqidah Ahklak Di MI Al-Ihklas Masam Bulau Lahat.**

1. Penerapan model pembelajaran PAIKEM dalam KBM di madrasah ini cukup baik dalam penerapan yang dilakukan oleh Dia karena dalam pembelajaran yang sekarang pendidik Aqidah Akhlak lebih kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran, walaupun tidak begitu sempurna setidaknya sudah berusaha dengan sepenuh jiwa dan raga hanya untuk tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Pendidik di MI Al-Ihklas Lahat dari hasil data yang penulis lakukan bahwa pendidik dapat melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan beberapa alat atau media pembelajaran seperti lcd, audio visual dan sebagainya. Dan sangat berdampak baik terhadap siswa sehingga mereka lebih aktif dan kreatif dalam menerima pembelajaran yang di berikan oleh guru.

3. Pada umumnya setiap pendidik dalam melakukan suatu usaha di pengaruhi oleh efisiensi tidak terkecuali dengan kegiatan belajar mengajar. Efisiensi bisa diartikan juga sebuah pengertian atau konsepsi yang menggambarkan perbandingan terbaik antara suatu usaha dengan hasilnya. Jadi efisiensi sebagai perbandingan yang paling baik dapat ditinjau dari dua sudut, yaitu usaha dan hasilnya.

B. SARAN

1. Ditunjukkan Untuk Siswa

Dalam penerapan pembelajaran PAIKEM pada bidang studi aqidah ahklak agar siswa selalu memperhatikan apa yang telah disampaikan oleh pendidik sehingga materi yang disampaikan menjadi ilmu yang bermanfaat dan dapat digunakan dalam Kehidupan Sehari-Hari.

2. Ditunjukkan Untuk Sekolah

Diharapkan sekolah selalu memberikan fasilitas yang memadai untuk meningkatkan mutu pembelajaran pada sistem belajar yang dilakukan di lingkungan sekolah sehingga pembelajaran yang diberikan akan semakin meningkat dan memberikan dampak baik kepada sekolah.

3. Untuk Penelitian Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan kajian-kajian mengenai model pembelajaran PAIKEM sehingga selalu mendapat pembaharuan dan dapat

meningkatkan kualitas model pembelajaran dan berdampak pada proses belajar mengajar di sekolah khususnya di sekolah dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI)

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan Susanto Edi. 2021. Pelatihan Penerapan Pembelajaran “Paikem” Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1, No.1
- Alimni, Dkk. 2021. Pengaruh sistem *Full Day school* terhadap pembentukan karakter toleransi di MI PLUS Nur Rahman Kota Bengkulu. *Jurnal pendidikan*. Vol 3, No. 1.
- Alimni. 2017. Penerapan pendekatan *deepdialogue and cortical thinking (DD&CT)* untuk meningkatkan mutu proses dan hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 20 Kota Bengkulu. *Jurnal pendidikan An-Nizom*. Vol. 2, No. 2.
- Amin Alfauzan, Dkk. 2018. Pengembangan Materi Pendidikan agama islam berbasis model pembelajaran

inquiry training untuk karakter kejujuran siswa sekolah menengah pertama. *jurnal pendidikan*. vol 17, No 1.

Amin Alfauzan. 2015. Metode dan model pembelajaran Agama Islam. (Bengkulu : IAIN Bengkulu).

Amin Alfauzan. 2016. Teori Potensi Pencarian Jati Diri Sebagai Daya Serap Dalam Proses Pendidikan Karakter Anak Didik, *Jurnal pendidikan At-Ta`lim*, Vol. 15, No. 1.

Amin Alfauzan. 2018. Model Pembelajaran Agama Islam Di Sekolah. (Yogyakarta : Samudra Biru).

Arief Sodik stijabah. 2021. Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak melalui Metode Pembelajaran PAIKEM Tipe Jigsaw dan Index Card. *Asatiza: Jurnal Pendidikan* Vol. 02. No. 02.

Azhar Khoirul. 2017. Studi Analisis Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Potensi Nilai Moral

Peserta Didik Di Mi Kabupaten Demak, *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 10, No. 2

Baihaki Ahmad. 2020. Memotivasi Siswa Untuk Belajar Dengan Variasi Metode Dan Penerapan Paikem, *Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*. Vol. 4, No. 2

Banna Andi. 2019. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Aqidahakhlak (Studi Kasus Di Min Alfitrah Lanraki), *Jiailf-Umi*, Vol, 16 No.1

Hidayat Ara. 2012. Konsep Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (Paikem). *Jurnal An Nûr*, Vol, IV. No. 1

Jannah Miftahul. 2020. Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 4, No. 2

Najmudin Dudun. 2019. Penerapan Model Role Playing dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak The

Implementation of Role Model in Aqidah Akhlak Learning, *Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI)*, Vol, 01, No. 01

Nurjanah Septi, Dkk. 2020. Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Pemahaman dan Karakter Peserta Didik, *Jurnal education psychology and conseling*, Vol, 2 No. 1

Nurmala Siti, 2019. Menerapkan Model Reading Guide Berbasis Paikem Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Vi Sd Negeri 27 Ampenan, *Jurnal Paedagogy*, Vol, 6 No. 2

Pamilangan Buhari. 2018 . *Integrasi Pendidikan Karakter Dalam. Pembelajaran Aqidah Akhlak*. Istiqra' Volume Vi Nomor(1).

Jusuf Rahmathias. 2020. Penanaman Nilai-Nilai Moral Melalui Metode Movie Learning Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas Ix Mts N 2

Kotamobagu, *Journal of Islamic Education Policy*,

Vol. 5 No. 2

Roswita, Dkk. 2022. Pelatihan Model – Model

Pembelajaran Paikem Bagi Mahasiswa Dan Guru,

Jurnal Pemimpin - Pengabdian Masyarakat Ilmu

Pendidikan, Vol, 2 No. 1

Sabihi Mulyani. 2019. Penerapan Paikem Gembrot Untuk

Meningkatkan Hasil Belajar Sains di Sekolah Dasar,

Jurnal Basicedu, Vol, 3, No. 4

Sakdiyah Halimatus Siti dan Iswahyudi Didik. 2017.

Penerapan Paikem Pada Materi Menjelang

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia (Untuk

Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar), *Jurnal*

Bidang Pendidikan Dasar (JBPD), Vol. 1, No. 2

Sitorus Irawaty Wenny. 2018. Meningkatkan Motivasi

Belajar Siswa Melalui Keterampilan Mengajar Guru

(Improve The Learning Motivation Of Students

Through The Teacher's Teaching Skills, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 3 No. 2

Syahid Abdullah. 2018. Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami, *Jurnal Pendidikan*, Vol, 2, No. 1

Yulianto, Dkk. 2021. Model Paikem Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Kota Jambi, *Nur El-Islam*, Vol, 8, No. 1

Walad Muzakkir. 2021. Strategi Penanaman Karakter Islami Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas Viii Di Mts Darussholihin Nw Kalijaga, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol, 1, No. 1

Muslich Mansur . 2018. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara

Purwanto Ngalim. 2018. *Psikologi Pendidikan*, Bandung:

PT Remaja Rosdakarya

Sudjana Nana. 2012. dasar-dasar proses belajar mengajar,

Bandung: sinar baru algesindo.

Suryosubroto. 2014. Proses Belajar Mengajar di Sekolah,

Jakarta: PT Rineka Cipta.

L

A

M

P

I

R

A

N

Wawancara dengan Kepala Sekolah Mi Al-ikhlas Masam
Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat



Wawancara Dengan Guru Mapel Aqidah Akhlak kelas V Mi
Al-ikhlas



Wawancara Dengan Guru Mapel Aqidah Akhlak kelas V
Mi Al-ikhlas



Wawancara dengan Siswa-Siswi Kelas V Mi Al-ikhlas
Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten



Wawancara dengan Siswa-siswi Kelas V Mi Al-ikhlas
Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten



Proses Belajar Mengajar Guru Aqidah Akhlak dan Siswa-
siswi kelas V Mi Al-ikhlas Masam Bulau Kecamatan
Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat



Proses Belajar Mengajar Guru Aqidah Akhlak dan Siswa-siswi kelas V Mi Al-ikhlas Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 33211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 764 /In.11/F.II/PP.009/08/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Dr. Hj. Asiyah, M.Pd
NIP : 196510272003122001
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Dr. Alimni, M.Pd
NIP : 197504102007102005
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, keputan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Della widya
NIM : 1811240099
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Interaktif Hasil Belajar ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MI Al-Ikhlas Kec. Tanjung sakti P.4.11 kab. Lahat.
Program Studi : Pendidikan Curu Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani : Bengkulu
Pada Tanggal : 16 Agustus 2021



- Tembusan :
1. Wakil Rektor I
 2. Dosen yang bersangkutan
 3. Mahasiswa yang bersangkutan
 4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Rade 1 Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 1150 / Un.23/F.II/TL.00/ 03 /2022
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
Perihal : Mohon izin penelitian

10 Maret 2022

Kepada Yth,
Kepala MI AL-Ikhlash Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat Provinsi Sumatra Selatan
Di -
Lahat

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarokatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PAKEM GURU MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI KELAS V MI AL-IKHLAS MASAM BULAU KECAMATAN TANJUNG SAKTI PUMI KABUPATEN LAHAT "

Nama : Della Widya
NIM : 1811240099
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : MI AL-Ikhlash Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat Provinsi Sumatra Selatan
Waktu Penelitian : 10 Maret-21 April 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasainanya diucapkan terima kasih.





**"YAYASAN AL-IKHLAS LAHAT"
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) AL-IKHLAS**

TERAKREDITASI : A {Amat Baik}

NSM : 111216040017 NPSN : 60727240
Alamat : Jln. Lelida Abdul Karim No. 08 Desa Masam Bulau
Kec. Tanjung Sakti PLUM Kab. Lahat Hp. 085273965999

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 800 / 54 / 1.3/MI. Al-Ikhlas/2022

Lampiran : -

Perihal : Surat Izin Penelitian

Kepada Yth
Dekan Universitas Islam Negeri
Fatmawati Sukarno (UINFAS)
Bengkulu
DI
Bengkulu

Dengan hormat, kami sampaikan kepada Bapak Mahasiswa/I program studi pendidikan

Guru Madrasah Ibtidaiyah (UINFAS) Bengkulu dibawah ini:

Nama : Della Widya

Nim : 1811240099

Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di kelas V MI Al-Ikhlas Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat.

Bermaksud Melakukan Penelitian di MI AL-Ikhlas Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat dan dengan maksud diatas kami dapat memberikan izin Mahasiswa / I untuk melakukan penelitian di MI AL-Ikhlas Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat yang kami berikan dalam rangka penyelesaian studinya di UINFAS Bengkulu.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Tanjung Sakti PUMI, 24 Februari 2022





**"YAYASAN AL--IKHLAS LAHAT"
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) AL-IKHLAS
TERAKREDITASI : A {Amat Baik}**

NSM :11216040017 NPSN : 60727240
Alamat : Jln. Letda Abdul Karim No. 06 Desa Masam Bulau
Kec. Tanjung Sakti PUMI Kab. Lahat Hp. 08527395999

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 800 / 54 / 1.3/MI. Al-Ikhlash/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah MI AL-Ikhlash Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat menerangkan bahwa:

Nama : Della Widya
Nim : 1811240099
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
PTN : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Mahasiswa diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI AL-Ikhlash Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat dari tanggal 10 Maret s/d 21 April 2022 guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul " Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas V MI AL-Ikhlash Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat"

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Tanjung Sakti PUMI, 23 April 2022
Kepala MI AL-Ikhlash





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276. 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Della Widya Pembimbing II : Dr. Alimni, M. Pd
NIM : 1811240099 Judul Proposal Skripsi: Analisis Penerapan
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris Model Pembelajaran Guru Meta Pelajaran
Program Studi : PGMI Aqidah Akhlak di Kelas V MI AL-Ikhlas
Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti
Pumi, kabupaten Lahat

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
3.	Jumat 3-12 2021	Bab I latar belakang masalah	- Ikuti Pola penulisan latar belakang masalah 1. teorisisasi (2 paragraf) 2. fakta (1 paragraf) 3. Identifikasi kesenjangan (1 paragraf) 4. Solusi (1 paragraf) 5. literatur review (1 paragraf)	f
4.	Selasa 7/2021 12	Bab I	- tambahkan referensi (minimal 8 referensi) - tambahkan identifikasi masalah, batasan masalah, pembatasan penggunaan Ejaan bahasa Indonesia, tanda baca (titik, koma, huruf)	A

Bengkulu, 14 Januari2022

Mengetahui,
Dekan,



Dr. Ag. M. Pd
000031004

Pembimbing II

Dr. Alimni, M. Pd
NIP. 19755041020071020005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Roden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 512'6. 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Della Widy
Pembimbing II : Dr. Alimni, M. Pd
NIM : 1811240099
Judul Proposal Skripsi: Analisis Penerapan
Jurusan : Tarbiyah dan Tadr.s
Model Pembelajaran Guru Mata Pelajaran
Program Studi : PGMI
Aqidah Akhlak di Kelas V MI AL-Ikhlas
Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti
Pumi, kabupaten Lahat

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
5.	Selasa 14/12	Bab II (landasan teori)	<ul style="list-style-type: none">- Pembahasan langsung pada judul (indikator judul)- keaslian penelitian terdahulu dibuat minimal 5 referensi- Pembahasan mulai dari umum ke khusus- Perhatikan landas baca (ditik, koma)- Perhatikan penulisan referensi	f
6.	Jumat 17/12	Bab III metodologi penelitian	<ul style="list-style-type: none">- tambahkan referensi- tambahkan teori- pada bagian waktu dan tempat pembahasandi gabungkan tanpa sub bab- pada bagian setting berikan alasan kenapa memilih lokasi tersebut.	f

Bengkulu, 14 Januari2022

Mengetahui,
Dekan,

Pembimbing II



Dr. Alimni, M. Pd
NIP. 19755041020071020005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276. 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Della Widya Pembimbing II : Dr. Alimni, M. Pd
NIM : 1811240099 Judul Proposal Skripsi: Analisis Penerapan
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris Model Pembelajaran Guru Mata Pelajaran
Program Studi : PGMI Aqidah Akhlak di Kelas V MI AL-Ikhlas
Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti
Pumi, kabupaten Lahat

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
7.	Senin 20/2021 12	Instrumen wawancara/ penelitian	Buat kiri-kiri dan padaman wawancara dan di validasi Acc <u>we fms</u> ?	f f

Bengkulu, 14 Januari, 2022

Mengetahui,
Dekan,



Pembimbing II

Dr. Alimni, M. Pd
NIP. 19755041020071020005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dew a Bengkulu Tlp. (0736) 51276. 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Della Widya Pembimbing I : Dr. Hj. Asiyah, M.Pd
NIM : 1811240099 Judul Proposal Skripsi : Analisis Penerapan
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris Model Pembelajaran Guru Mata Pelajaran
Program Studi : PGMI Aqidah Akhlak di Kelas V MI AL-Ikhlās
Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti
Pumi, kabupaten Lahat

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Peinbimbing I	Paraf Pembimbing
1	Senin, 10-01-2022	Proposal Bab 1-3	- Perhatikan penulisan dan tanda baca - Perbaiki lagi penelitian terdahulu - Urutan kalimat di perhatikan	As
2.	Jumat 14/01/2022	Proposal Skripsi	- Perbaiki Pendahuluan - Pendahuluan di - - Perkinjau lagi	As
3.	Senin 24/01/2022	Proposal Skripsi	- Perbaiki lagi literatur review pada bagian Pendahuluan - Kerangka berfikir	As

Bengkulu, 07. Februari 2022

Mengetahui,
Dekan



Pembimbing I

Dr. Hj. Asiyah, M.Pd
NIP. 196510272003122001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagardewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Della Widya
NIM : 1811240099
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI

Pembimbing II : Dr. Alimni, M.Pd
Judul Proposal Skripsi: Penerepan Model
Pembelajaran Paikem Guru Mata Pelajaran
Aqidah Aqhlak di Kelas V MI Al-Ikhlas Masam
Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi
Kabupaten Lahat

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Senin 25/09/2022	BAB IV	- Perbaiki Visi misi - Perhatikan ditik koma penulisan	
2.	Rabu 27/09/2022	BAB V	- Keimpulan manjau Entuan mariah - penemuan penelitian di selatkan secara Jelas	
3.	Senin 19/10/2022	BAB IV	- Perbaiki lagi tuisan yang masih ada salah ejaan / salah pengertian.	

Bengkulu, 17 Januari 2022

Mengetahui,
Dekan,



M. Mus Mahiyadi, S. Ag. M. Pd
NIP. 197805142000031004

Pembimbing II

Dr. Alimni, M.Pd
NIP. 19755041020071020005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax.
(0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Della Widya Pembimbing : Dr. Hj. Asiyah, M. Pd
NIM : 1811240099 Judul Proposal Skripsi : Analisis Penerapan
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris Model pembelajaran Guru Mata Pelajaran
Program Studi : PGMI Aqidah Akhlak di Kelas V MI AL-Ikhlas
Masam Bulau.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
4	Jumrat 28/01 2022	Proposal Skripsi	- Kalimatnya diper- baiki lagi pada bagian pendahuluan	AS
	Jumrat 04/02 2022	Proposal Skripsi	- ACG, sup ltku 8- Sem mablar	AS

Mengetahui,
Dekan,


Dr. Mas Mulyadi, S. Ag, M. Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 04 Februari2022
Pembimbing I


Dr. Hj. Asiyah, M. Pd
NIP. 196510272003122001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276. 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Della Widya
NIM : 1811240099
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI

Pembimbing II : Dr. Alimni, M.Pd
Judul Proposal Skripsi: Penerapan Model
Pemoelajaran Paikem Guru Mata Pelajaran
Aqidah Aqhlak di Kelas V MI Al-Ikhlas Masam
Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi
Kabupaten Lahat

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Senin 25/04/2022	BAB IV	- Perbaiki Visi misi - Perhadikan titik koma penulisan	
2.	Rabu 27/04/2022	BAB V	- Keimpulan manjamb Purman maralah - Penemuan penemuan di selaskan secara Jelas	
3.	Senin 9/05/2022	BAB IV	- Perbaiki lagi tulisan yang masih ada salah Ekan / salah pengetikan	

Bengkulu, 12 Mei 2022

Mengetahui,
Dekan,



Pembimbing II

Dr. Alimni, M.Pd
NIP. 19755041020071020005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagardewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276. 51171

Fax. (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Della Widya
NIM : 1811240099
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI

Pembimbing II : Dr. Alimni, M.Pd
Judul Proposal Skripsi: Penerapan Model
Pembelajaran Paikem Guru Mata Pelajaran
Akidah Akhlak di Kelas V MI Al-Ichlas
Masran Bulau Kecamatan Tanjung Sakti
Pumi, Kabupaten Lahat

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
4.	Kamis 19/05/2022	BAR V	Perhatikan Penulisan kata hubung	f
5.	Senin 24/05/2022	Skripsi	- Foto dokumentasi ditambah lagi - keterangan kalimat foto dokumen baik harus jelas.	f

Bengkulu, 24 Mei2022

Mengetahui,
Dekan,



Dr. Mus Muhyadi, S. Ag, M. Pd
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

Dr. Alimni, M.Pd
NIP. 19755041020071020005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276. 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Della Widya
NIM : 1811240099
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI

Pembimbing II : Dr. Aliinni, M.Pd
Judul Proposal Skripsi: Penerepan Model Pembelajaran Paikem Guru Mata Pelajaran Aqidah Aqlhak di Kelas V MI Al-Ikhlash Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
6.	Jumat 05/2022 06	Skripsi	- Daftar isi di rapikan - Perbaiki spasi abstrak - Buat PPT	f
7.	Senin 06/2022 06	Skripsi	- Siapkan data-data penelitian di lapangan	f
8.	Selasa 07/2022 06	Skripsi Bab I-V	AEC ke PBTGT	f

Bengkulu, 07 Juni2022

Mengetahui,
Dekan,



Pembimbing II

Dr. Aliinni, M.Pd
NIP. 19755041020071020005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0756) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa: Della Widya
NIM: 1811240099
Jurusan: Tarbiyah
Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I: Dr. Hj. Asiyah, M.Pd
Judul Skripsi: Penerapan Model Pembelajaran
Paikem Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di
Kelas V Mi Al-Ikhlās Masam Bulau Kec
Tanjung Sakti Pumi Kab Lahat

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Senin - 13 Juni '22	SKripsi	Perbaiki: - Abstrak < Bhs Inggris Bhs Indonesia - Daftar Isi - Bab III (Metode Penelitian).	As
2.	Senin, 20/6-22	SKripsi	- Abstrak berisi 250 kata - halaman 8 बदلاو Bipisna - menggunakan bhs Indonesia dulu, baru bhs Inggris. - Bab III (Metode Penelitian)	As

Bengkulu, 20 Juni 2022

Mengetahui,
Dekan



Dr. Mas Mulyadi, M.Pd,
NIP. 19700514200031004

Pembimbing I

Dr. Hj. Asiyah, M.Pd
NIP. 196510272003122001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa: Della Wahyu

Pembimbing I : Dr. Hj. Asiyah, M.Pd

NIM : 1811240099

Judul Skripsi: Penerapan Model Pembelajaran

Jurusan : Tarbiyah

Paikem Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Kelas V Mi Al-Ikhlash Masam Bulau Kec Tanjung Sakti Pumi Kab Lahat

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
	Senin, 26/6-22	Bab IV	Dari hasil Penelitian di buat sesuai rumusan Masalah. - hasil wawancara kalau lebih dari 4 baris di ketik satu spasi	As
3	Senin, 27/6-22	Bab IV	Pembalasan mengapa, membahas dari hasil Penelitian anda ul di buat parafase dan di beri Referensi, (catk web, kutipan) di jurnal nasional, ebook, buku dll - kutipan di parafase	As

Bengkulu, 27 Juni 2022

Mengetahui,
Dekan

Pembimbing I



Dr. Mus Mulyadi, M.Pd,
NIP. 197005142000031004

Dr. Hj. Asiyah, M.Pd
NIP. 196510272003122001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Alamat: Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website : www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 544 /Un.23/F-Il/PP/00.9/07/2022
Lampiran :
Perihal : Penguji Skripsi

Kepada Yth.
1. Dr. Edi Arsyah, M. Pd
(Ketua)
1. Muhammad Trufiqurrahman, M. Pd
(Sekretaris)
2. Deni Febrini, M. Pd
(Pengji I)
3. Dra. Aam Amaliyah, M. Pd
(Pengji II)

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuhu

Dengan Hormat,

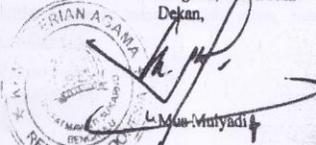
Bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk menjadi Penguji Skripsi Mahasiswa Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu pada:

Hari / Tanggal : Rabu / 27 Juli 2022
Tempat : Ruang Munaqosah Jurusan Tarbiyah Lantai 3 Dekanat.

NO	NAMA / NIM	WAKTU (WIB)	JUDUL
1.	Fitria Rahayu 1811240027	08.00- 08.45	Pengembangan Media Spin Berbasis Kontekstual Learning Sebagai Media Pembelajaran Tematik Kelas IV di SD Negeri 25 Pagar Alam.
2.	Anes Tiana 1811240079	08.46- 09.30	Pengaruh Strategi Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri 16 Kota Bengkulu.
3.	Aini Magfirah 1811240174	09.31- 10.15	Implementasi Model Pembelajaran Roda Berputar Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu.
4.	Sholikah Yuliani 1811240034	10.16- 11.00	Peran Guru Kelas Dalam Perkembangan Emosional Siswa Pasca Pandemi di Kelas IV SDN 141 Bengkulu Utara.
5.	Della Widya 1811240099	11.10- 12.15	Penerapan Model Pembelajaran Paikem Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas V MI Al-Ikhtlas Masam Bulan Kecamatan Tanjung Selor Pumi Kabupaten Lahat.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Bengkulu, 24 Juli 2022
Dekan,


L. Mawatiyadhi


INSTRUMEN PENELITIAN

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PAIKEM GURU MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK di KELAS V MI AL-IKHLAS MASAM BULAU KECAMATAN TANJUNG SAKTI PUMI, KABUPATEN LAHAT

Penulis : Della Widya
Nim : 1811240099
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Paikem Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas V Mi Al-ikhlas Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat

A. Pedoman Wawancara

1. Kepada Kepala Sekolah

Indikator :

- a. Pembelajaran dengan menggunakan model PAIKEM
- b. Perencanaan pembelajaran sesuai dengan K-13
- c. Hasil pembelajaran memuaskan

Pertanyaan-pertanyaan :

- a) Pada mata pelajaran Aqidah akhlak model pembelajaran apa yang telah digunakan ?
- b) Apakah dalam KBM khususnya mapel Aqidah akhlak sudah menggunakan model PAIKEM ?
- c) Jika iya, efektifkah model PAIKEM tersebut ?

- d) Secara kualitas, bagaimana kemampuan guru Aqidah akhlaq dalam proses belajar mengajar ?
 - e) Metode apa saja yang digunakan oleh guru Aqidah akhlaq dalam proses belajar mengajar ?
 - f) Bagaimana hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Aqidah akhlaq ?
2. Kepada guru Aqidah akhlaq

Indikator

- a. Pembelajaran dengan menggunakan model PAIKEM
- b. Perencanaan pembelajaran sesuai 11-13
- c. Hasil pembelajaran memuaskan

Pertanyaan-pertanyaan :

- a) Pada mata pelajaran Aqidah akhlaq model pembelajaran apa yang telah di gunakan ?
- b) Apakah dalam KBM khususnya mapel Aqidah akhlaq sudah menggunakan model PAIKEM ?
- c) Jika iya, efektifkah model PAIKEM tersebut ?
- d) Model pembelajaran apa saja yang digunakan dalam proses belajar mengajar ?
- e) Bagaimana hasil belajar siswa, khususnya pada mapel Aqidah akhlaq ?
- f) Hambatan apa saja yang anda temukan dalam pembinaan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Aqidah akhlaq ?
- g) Langkah-langkah seperti apa yang akan dilakukan untuk mengatasi setiap kendala yang muncul dalam proses belajar mengajar Aqidah akhlaq Mi Al-ikhlas Masam ini ?
- h) Apakah ada sanksi kepada siswa-siswi dalam pembelajaran, saat siswa siswi memperoleh hasil yang kurang memuaskan ?
- i) Jika memang ada sanksi terhadap siswa, apakah tujuan dari sanksi itu sendiri terhadap siswa maupun tujuan pembelajaran khususnya pembelajaran Aqidah akhlaq?

3. Kepada siswa

Indikator

- a. Pembelajaran dengan menggunakan model PAIKEM
- b. Perencanaan sesuai dengan K-13
- c. Hasil pembelajaran memuaskan

Pertanyaan-pertanyaan :

- a) Bagaimanakah cara guru mengajar Aqidah akhlaq ?
- b) Bagaimana tanggapan kaamu tentang model pembelajaran yang telah di terapkan oleh guru Aqidah akhlaq ?
- c) model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. *Apakah anda mengetahui tentang model pembelajaran itu ?*
- d) Jika iya berapa efektifkah model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Yang telah di terapkan oleh guru Aqidah akhlaq ?
- e) Lebih efektif mana antara model pembelajaran PAIKEM dengan model pembelajaran sebelumnya ?
- f) Bagaimana tentang nilai Aqidah akhlaq ketika menggunakan model PAIKEM ?
- g) Apakah sampai sekarang guru masih menggunakan model PAIKEM terhadap pembelajaran Aqidah akhlaq ?

Lampiran-lampiran wawancara :

1. Wawancara dengan Kepala Sekolah

a. Pada mata pelajaran Aqidah akhlaq model pembelajaran apa yang telah digunakan ?

Jawab:

Alhamdulillah, saya mengetahui tentang beberapa model pembelajaran. PAIKEM ? saya tau, model ini cukup bagus jika dapat diterapkan secara sempurna dan konteksnya juga tepat. Model pembelajaran yaitu cara tentang bagaimana pendidik dapat menyampaikan materi dalam bentuk yang sebaik-baiknya. Setiap masing-masing pendidik mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, tergantung pada gurunya. Saya tidak pernah menekankan harus menggunakan metode seperti ini, itu dan sebagainya yang terpenting adalah siswa dapat memahami, mengilhami dan melaksanakan ajaran yang terkandung pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

b. Apakah dalam KBM khususnya mapel Aqidah akhlaq sudah menggunakan model PAIKEM ?

Jawab:

Setiap guru memiliki cara sendiri-sendiri dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa. Tinggal bagaimana guru dapat memberikan model pembelajaran kepada para siswa dan juga seharusnya dapat melihat dari segi psikologis siswa dalam kelas maupun di luar kelas.

c. Jika iya, efektifkah model PAIKEM tersebut ?

Jawab:

Kalau masalah efektif atau tidak, jawaban saya adalah cukup. Karena model PAIKEM ini kurang begitu dikenal oleh guru maupun murid. Mungkin guru dan dengan model ini, hanya saja guru masih kurang berani dalam mengambil kesempatan dalam menerapkan model PAIKEM tersebut.

d. Secara kualitas, bagaimana kemampuan guru Aqidah akhlaq dalam proses belajar mengajar ?

Jawab:

Menurut saya, guru Akidah Akhlak masih kurang sempurna dalam menerapkan model PAIKEM tersebut, terbukti karena guru Akidah Akhlak

masih kurang berani untuk selalu menggunakan model ini, dengan alasan waktu, tempat, maupun biaya yang relatif cukup tinggi. Jadi guru Akidah Akhlak masih meraba-raba dalam penggunaan model-model yang ada.

- e. Metode apa saja yang digunakan oleh guru Akidah akhlaq dalam proses belajar mengajar ?

Jawab:

Model yang digunakan adalah model ceramah, tanya jawab, bermain dan salah satunya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran PAIKEM, akan tetapi model ini masih kurang tepat dalam hal fungsinya. Kadang guru Akidah Akhlak juga memberikan model pembelajaran dengan audio visual, serta multimedia.

- f. Bagaimana hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Akidah akhlaq ?

Jawab :

Dalam hal belajar siswa, cukup memuaskan serta memenuhi standar KKM yaitu 7. Dari kelas VII, VIII dan IX banyak yang mendapatkan nilai diatas KKM, akan tetapi ada juga siswa yang nilainya dibawah KKM, sehingga guru menjadi lebih lagi dalam usaha untuk menjadikan siswa yang kurang menjadi lebih dalam hal pelajaran atau nilai.

2. Wawancara dengan pendidik Akidah Akhlak

- a. Pada mata pelajaran Akidah akhlaq model pembelajaran apa yang telah digunakan ?

Jawab:

Sebelumnya saya mengetahui, tentang model pembelajaran PAIKEM. Akan tetapi saya juga masih belum berani dalam penerapannya. karena model PAIKEM saya tau, model yang sangat membutuhkan tenaga ekstra, biaya dan motivasi besar dari pihak pendidik maupun peserta didik itu sendiri. Akan tetapi saya masih belum sering dalam menerapkan dalam kelas. Mungkin hanya sesekali saja tidak terlalu sering, karena tidak semua materi dapat disampaikan melalui model pembelajaran PAIKEM. Saya seringkali menggunakan model pembelajaran ceramah, hapalan surat dan ayat-ayat pendek, pemberian tugas, tanya jawab, cerita tentang realita dan sesekali kalau memang pas dengan PAIKEM saya juga mencobanya.

b. Apakah dalam KBM khususnya mapel Aqidah akhlaq sudah menggunakan model PAIKEM ?

Jawab:

Sudah, sekecil saja tidak telalu sering.. kadang juga saya berpikir jikalau siswa selalu diberikan cara atau model yang sama seperti itu terus, maka anak juga akan merasakan bosan. Oleh karena itu saya selaku pendidik mencoba menggunakan model pembelajaran secara bergantian, dimana materi itu pas dengan model yang akan di awakan.

c. Jika iya, efektifkah model PAIKEM tersebut ?

Jawab:

Cukup, cukup efektif dan nyaris sempurna. Seperti yang saya bilang tadi bahwa PAIKEM memang model yang cukup bagus, jika ditunjang dengan guru yang aktif, siswa yang aktif dan mau melaksanakan model PAIKEM serta sarana dan prasarana yang mendukung, maka tidak menutup kemungkinan tujuan pembelajaran akan tercapai.

d. Model pembelajaran apa saja yang digunakan dalam proses belajar mengajar ?

Jawab:

Model yang saya gunakan adalah model ceramah, tanya jawab, bermain dan salah satunya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran PAIKEM, akan tetapi model ini masih kurang tepat dalam fungsinya. Kadang saya selaku guru Akidah Akhlak juga memberikan model pembelajaran dengan audio visual, serta multimedia (hanya pada materi yang tepat).

e. Bagaimana hasil belajar siswa, khususnya pada mapel Aqidah akhlaq ?

Jawab:

Dalam hal belajar siswa yang saya ajar, sampai saat ini sudah cukup memuaskan serta memenuhi standar KKM yang ditentukan yaitu IV. Dari kelas V, dan VI banyak yang mendapatkan nilai diatas KKM, akan tetapi ada juga siswa yang nilainya di bawah KKM, sehingga guru lebih lagi dalam usaha untuk menjadikan siswa yang kurang menjadi lebih dalam hal pembelajaran atau nilai menjadi lebih baik.

f. Hambatan apa saja yang anda temukan dalam pembinaan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Aqidah akhlaq ?

Jawab:

Siswa yang masih labil dalam taraf umur yang baru selesai SD atau MI. Memang butuh tenaga ekstra dalam mengajar siswa seperti ini. Hambatannya adalah siswa yang masih sulit diatur dan masih ingin bermain dengan sendirinya. Maka dari itu saya harus memiliki kesabaran yang tinggi dalam menghadapi siswa di.

- g. Langkah-langkah seperti apa yang akan dilakukan untuk mengatasi setiap kendala yang muncul dalam proses belajar mengajar Aqidah akhlak di MI Al-Ikhlâs Masam ini ?

Jawab:

Langkah-langkah yang saya pilih adalah bagaimana langkah itu dapat menjawab semua permasalahan yang saya temui ? dengan melihat apa masalah yang saya hadapi saat itu, maka saya akan melakukan hal yang dapat menyelesaikan masalah tersebut.

- h. Apakah ada sanksi kepada siswa-siswi dalam pembelajaran, saat siswa siswi memperoleh hasil yang kurang memuaskan ?

Jawab:

Ada, akan tetapi sanksi tersebut jauh dari kriminalitas yaitu dengan memberikan sanksi seperti dengan memberikan tugas tambahan disaat siswa tersebut melakukan kesalahan maupun permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar.

- i. Jika memang ada sanksi terhadap siswa, apakah tujuan dari sanksi itu sendiri terhadap siswa maupun tujuan pembelajaran khususnya pembelajaran Aqidah akhlak?

Jawab:

Tujuan dari sanksi yang telah saya berikan yaitu tidak lain dan tidak bukan hanya untuk mengajarkan kepada siswa untuk lebih rajin dalam belajar, aktif dalam kelas dan mau memberikan yang terbaik kepada dirinya sendiri lebih-lebih kepada kelas dan madrasah.

3. Wawancara dengan peserta didik MI Al-IKHLAS

- a. Bagaimanakah cara guru mengajar Aqidah akhlak ?

Jawab:

Guru mengajar dengan banyak model pembelajaran, akan tetapi yang saya tahu adalah dengan model ceramah, pemberian tugas dan hapalan.

- b. Bagaimana tanggapan kamu tentang model pembelajaran yang telah diterapkan oleh guru Aqidah akhlak?

Jawab:

Sampai saat ini yang telah saya pahami yaitu enak, asyik dan lucu. Di samping guru seperti itu saya juga tahu dan mengerti tentang apa yang dimaksudkan guru dalam pembelajaran yaitu memberikan ilmu dengan baik dan benar.

- c. Model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Apakah anda mengetahui tentang model pembelajaran itu?

Jawab:

Sampai saat ini saya belum mengetahui tentang model itu, akan tetapi saya pernah menjumpai guru mengajar dan menggunakan model pembelajaran yang modelnya seperti permainan dan model diskusi kecil di dalam kelas. Mungkin itu saja yang saya ketahui tentang model itu.

- d. Jika iya berapa efektifkah model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Yang telah diterapkan oleh guru Aqidah akhlak?

Jawab:

Karena model itu saya kurang begitu tau dan memahaminya, maka model itu menurut saya kurang efektif, mungkin jika memang ingin digunakan kembali saya setuju saja dan mau untuk mengikuti pelajaran berlangsung. Lebih efektif mana antara model pembelajaran PAIKEM dengan model pembelajaran sebelumnya?

Jawab:

Antara dengan model PAIKEM dengan model sebelumnya menurut saya lebih efektif model yang lama. Karena pada model yang lama memberikan suasana yang cukup bagus dalam pembentukan IQ siswa, agar supaya lebih pintar. Dan PAIKEM juga cukup efektif karena model ini menunjukkan cara yang bagus dan efektif, tinggal bagaimana cara menggunakannya.

- f. Bagaimana tentang nilai Aqidah akhlak ketika menggunakan model PAIKEM?

Jawab:

Masalah nilai saat menggunakan model PAIKEM cukup bagus, disamping materi tercapai kita semua juga dapat bereksplorasi dengan macam-macam model pembelajaran yang ada saat pembelajaran berlangsung.

g. Apakah sampai sekarang guru masih menggunakan model PAIKEM terhadap pembelajaran Aqidah akhlak?

Jawab:

Sampai sekarang model PAIKEM kadang-kadang digunakan, tergantung guru mau atau tidak untuk menggunakan model tersebut. Karena saya sebagai murid atau siswa, saya hanya dapat mengikuti saja apa yang akan